



PERATURAN MAJELIS WALI AMANAT
UNIVERSITAS PADJADJARAN
NOMOR 3 TAHUN 2020

TENTANG

PEDOMAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PADJADJARAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS PADJADJARAN,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 73 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan, Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran tentang Pedoman Akuntansi Universitas Padjadjaran.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nornor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan - Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor _ 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);

5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49347/MPK/KP/2020 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran Pengganti Antar-Waktu Periode Tahun 2015-2020.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS PADJADJARAN TENTANG PEDOMAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PADJADJARAN

Pasal 1

- (1) Pedoman Akuntansi Universitas Padjadjaran, merupakan pedoman bagi semua pelaksanaan kegiatan akuntansi keuangan di lingkungan Universitas Padjadjaran.
- (2) Pedoman Akuntansi Universitas Padjadjaran, sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan satu kesatuan pengaturan yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Majelis Wali Amanat ini.

Pasal 2

Semua ketentuan dalam bentuk Peraturan Rektor dan/atau Keputusan Rektor yang berkenaan dengan Pedoman Akuntansi di lingkungan Universitas Padjadjaran, yang telah ada pada saat Peraturan Majelis Wali Amanat ini ditetapkan, dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

Pasal 3

Peraturan Majelis Wali Amanat ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Majelis Wali Amanat ini dengan penempatannya dalam Lembaran Universitas.

Ditetapkan di Bandung
Pada tanggal 3 November 2020



LAMPIRAN PERATURAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS
PADJADJARAN NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG PEDOMAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS PADJADJARAN

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	1 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Ruang Lingkup	2	01 – 02
Tujuan Laporan Keuangan	2	03 – 04
Kegunaan Laporan Keuangan	2	05 – 06
Prinsip Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan	3	07 – 13
Komponen Laporan Keuangan	6	14 – 15
Laporan Posisi Keuangan	6	16 – 27
Laporan Penghasilan Komprehensif	8	28 – 31
Laporan Perubahan Aset Neto	9	32 – 34
Laporan Arus Kas	10	35 – 41
Catatan Atas Laporan Keuangan	11	42 – 44
Materialitas, Penggabungan, dan Saling Hapus	12	45 – 48
Bahasa Laporan	12	49 – 51
Mata Uang Pelaporan	12	52 – 57
Periode Pelaporan	13	58 – 59
Informasi Komparatif	13	60 – 64
Laporan Keuangan Interim	14	65 – 68
Laporan Keuangan Konsolidasian	15	69 – 77
Laporan Keuangan Tersendiri	16	78 – 81
Identifikasi Laporan Keuangan	17	82
Format Laporan Keuangan	17	83
Tanggung Jawab Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan	17	84 – 85
Lampiran 1 : Surat Pernyataan Pengurus	18	
Lampiran 2 – 1 : Laporan Posisi Keuangan – Aset	19	
Lampiran 2 – 2 : Laporan Posisi Keuangan – Liabilitas dan Aset neto	20	
Lampiran 3 : Laporan Penghasilan Komprehensif	21	
Lampiran 4 : Laporan Perubahan Aset Neto	22	
Lampiran 5 : Laporan Arus Kas	23	

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	2 dari 111

RUANG LINGKUP

01. Pedoman ini menetapkan dasar dan ketentuan tentang penyusunan dan penyajian laporan keuangan Unpad yang bertujuan umum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Pedoman ini mengacu kepada :
- Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 379/M/KPT/2018 tentang Kebijakan Akuntansi Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
 - Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
 - PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"; ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"; PSAK 2 "Laporan Arus Kas"; PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim"; PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri"; dan PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".
02. Kebijakan akuntansi ini wajib diterapkan hanya untuk unsur yang material.

TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

03. Laporan keuangan Unpad sebagai PTNBH ditujukan untuk menyediakan informasi yang relevan bagi pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, pemberi pinjaman, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi Unpad.
04. Informasi yang dimaksud pada paragraf 01 meliputi informasi mengenai :
- jumlah dan sifat aset, liabilitas dan aset neto;
 - pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah nilai dan aset neto;
 - jenis dan jumlah arus masuk dan keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antar keduanya;
 - cara mendapatkan, membelanjakan kas, memperoleh pinjaman, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap likuiditasnya dan
 - usaha jasa.

KEGUNAAN LAPORAN KEUANGAN

05. Laporan keuangan Unpad berfungsi sebagai :
- Pertanggungjawaban periodik atas pengelolaan sumber daya yang dikendalikan dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Unpad dalam mencapai tujuan,
 - sarana mengkomunikasikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada Unpad serta ketaatannya terhadap peraturan perundangan,
 - evaluasi pelaksanaan kegiatan Unpad sehingga memudahkan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh penerimaan, pengeluaran, aset, kewajiban dan aset neto Unpad untuk kepentingan *stakeholders*.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	3 dari 111

06. Dari laporan keuangan Unpad, pengguna dapat memperoleh informasi berikut ini:

- a. Informasi mengenai sifat dan jumlah sumber daya ekonomi dan klaim dapat membantu pengguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan Unpad. Informasi tersebut dapat membantu pengguna untuk menilai likuiditas dan solvabilitas Unpad, kebutuhan untuk mendapatkan tambahan pendanaan dan sejauh mana Unpad akan berhasil dalam memperoleh pendanaan tersebut.

Informasi sumber daya ekonomi yang dikendalikan dan kemampuan Unpad dalam memodifikasi sumber daya di masa lalu berguna untuk memprediksi kemampuan dalam memberikan pelayanan dan menghasilkan kas di masa depan.

Informasi struktur keuangan berguna untuk memprediksi kebutuhan pendanaan di masa depan dan bagaimana surplus dan arus kas di masa depan akan digunakan dalam rangka pemerolehan penghasilan, serta untuk memprediksi seberapa jauh Unpad akan berhasil meningkatkan lebih lanjut sumber keuangannya. Informasi likuiditas dan solvabilitas berguna untuk memprediksi kemampuan Unpad dalam pemenuhan komitmen keuangannya pada saat jatuh tempo. Likuiditas merupakan ketersediaan kas jangka pendek di masa depan setelah memperhitungkan komitmen yang ada. Solvabilitas merupakan ketersediaan kas jangka panjang untuk memenuhi komitmen pada saat jatuh tempo.

- b. Kinerja keuangan membantu pengguna untuk memahami imbal hasil yang telah dihasilkan dari sumber daya ekonominya. Informasi mengenai imbal hasil yang telah dihasilkan tersebut mengindikasikan seberapa baik pertanggungjawaban manajemen dalam hal keefisienan dan keefektifan penggunaan sumber daya ekonomi Unpad.
- c. Informasi arus kas bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi selama periode pelaporan. Informasi ini berguna bagi pengguna sebagai dasar untuk menilai kemampuan Unpad dalam menghasilkan kas serta kebutuhannya untuk memanfaatkan kas tersebut.

PRINSIP DASAR PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

PENYAJIAN WAJAR

07. Laporan keuangan disusun sedemikian rupa sehingga menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja dan arus kas Unpad. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain sesuai dengan kriteria standar akuntansi keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

08. Untuk mencapai penyajian wajar laporan keuangan, Unpad

- a. menerapkan dan mematuhi sepenuhnya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang meliputi seluruh, yang relevan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas SAK (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI);

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	4 dari 111

- b. mengakui bahwa kemungkinan perlu bagi manajemen untuk menyediakan pengungkapan yang melebihi pengungkapan yang ditentukan oleh SAK;
- c. mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KARAKTERISTIK KUALITATIF INFORMASI KEUANGAN

09. Laporan keuangan yang disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia memiliki karakteristik kualitatif sebagai berikut :

- a. Relevansi
Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah informasi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi (mampu membuat perbedaan dalam) keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu (memiliki nilai prediktif, konfirmatori, atau keduanya).
- b. Materialitas
Laporan keuangan hanya memuat informasi yang memenuhi kriteria materialitas, yaitu bahwa informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.
- c. Representasi Tepat
Laporan keuangan merepresentasikan fenomena ekonomik dalam kata dan angka. Agar dapat menjadi informasi yang berguna, selain merepresentasikan fenomena yang relevan, informasi keuangan juga harus merepresentasikan secara tepat substansi dari fenomena yang akan direpresentasikan, yaitu lengkap, netral, dan bebas dari kesalahan.
- d. Keterbandingan
Keterbandingan adalah karakteristik informasi yang memungkinkan pengguna dapat mengidentifikasi dan memahami persamaan dalam, atau perbedaan antara, pos-pos sehingga pengguna dapat mengambil keputusan yang tepat. Oleh karena itu, informasi dalam laporan keuangan harus dapat dibandingkan dengan informasi serupa antar periode pada entitas yang sama dan informasi serupa dari entitas lain. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penggunaan metode yang sama untuk mengukur dan menyajikan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa (konsisten).
- e. Keterverifikasian
Informasi dalam laporan keuangan harus dapat diverifikasi untuk membantu meyakinkan pengguna bahwa informasi merepresentasikan fenomena ekonomik secara tepat sebagaimana mestinya.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	5 dari 111

f. Keterpahaman

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dipahami oleh pengguna laporan. Pengguna, dalam hal ini, diasumsikan memiliki pengetahuan memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

g. Ketepatanwaktuan

Karakteristik kualitatif ini menghendaki bahwa informasi tersedia bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan pengguna.

Penerapan Karakteristik Kualitatif

10. Tanpa mengabaikan faktor materialitas, relevansi dan representasi tepat adalah 2 faktor utama yang harus selalu dipenuhi dalam penyusunan laporan keuangan suatu entitas. Representasi yang tepat dari fenomena yang tidak relevan atau representasi tidak tepat dari fenomena yang relevan tidak akan membantu pengguna dalam pengambilan keputusan yang baik. Karakteristik keterbandingan, keterverifikasian, keterpahaman, dan ketepatanwaktuan (disebut sebagai karakteristik peningkatan) ditujukan untuk mengoptimalkan kegunaan informasi yang relevan dan direpresentasikan secara tepat. Misalnya laporan keuangan komparatif yang disampaikan tepat waktu akan meningkatkan kegunaan laporan keuangan

Petimbangan Biaya dan Manfaat

11. Penyajian informasi dalam laporan keuangan menggunakan pertimbangan biaya dan manfaat, yaitu bahwa biaya untuk memperoleh dan menyajikan informasi hendaknya tidak melebihi manfaat yang akan diperoleh pengguna dari penyajian informasi tersebut.

ASUMSI DASAR

Kelangsungan Usaha

12. Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa entitas akan melanjutkan usahanya dimasa depan untuk waktu yang tidak terbatas dan tidak ada intensi untuk melikuidasi atau mengurangi usahanya secara material. Jika intensi timbul, laporan keuangan harus disusun dengan dasar yang berbeda dan diungkapkan secara memadai.

Dasar Akrua

13. Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, dimana aset, liabilitas, aset neto, penghasilan, dan beban diakui pada saat kejadian, bukan saat realisasi penerimaan atau pengeluaran kas dan setara kas (kecuali untuk laporan arus kas), dan disajikan dalam laporan keuangan pada periode terjadinya.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	6 dari 111

KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN

14. Laporan keuangan Unpad terdiri dari
- Laporan Posisi Keuangan;
 - Laporan Penghasilan Komprehensif;
 - Laporan Perubahan Aset Neto;
 - Laporan Arus Kas; dan
 - Catatan atas Laporan Keuangan.
15. Komponen-komponen laporan keuangan tersebut saling terkait karena mencerminkan aspek-aspek yang berbeda dari transaksi transaksi atau peristiwa lain yang sama. Meskipun setiap laporan menyediakan informasi yang berbeda satu sama lain, tidak ada yang hanya dimaksudkan untuk memenuhi tujuan tunggal atau menyediakan semua informasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakai. Misalnya, laporan penghasilan komprehensif menyediakan gambaran yang tidak lengkap tentang kinerja kecuali kalau digunakan dalam hubungannya dengan laporan posisi keuangan dan laporan arus kas.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

16. Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan Unpad pada suatu tanggal tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan Unpad dalam memberikan jasa layanan secara berkelanjutan, dan menilai likuiditas, solvabilitas, dan kebutuhan pendanaan eksternal

Unsur-Unsur Laporan Posisi Keuangan

17. Laporan posisi keuangan meliputi unsur-unsur aset, liabilitas, dan aset neto.
- Aset adalah sumber daya yang dikuasai Unpad yang timbul dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan akan diperoleh. Manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk menghasilkan arus kas masuk kepada Unpad melalui penggunaan atau pelepasan aset tersebut.
 - Liabilitas merupakan kewajiban masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya dimasa depan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya Unpad yang mengandung manfaat ekonomi. Penyelesaian kewajiban masa kini biasanya melibatkan pembayaran kas dan/atau penyerahan aset lainnya, pemberian jasa, penggantian dengan liabilitas lain atau konversi menjadi aset neto.
 - Aset neto adalah hak residual atas aset Unpad setelah dikurangi seluruh liabilitas.
Didalam laporan posisi keuangan, aset neto disubkelompokkan berdasarkan sumber dan pembatasan penggunaannya seperti aset neto tanpa pembatasan, aset neto dengan pembatasan dan surplus (defisit) akumulasian, dan penghasilan komprehensif lain.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	7 dari 111

18. Laporan posisi keuangan Unpad menyajikan jumlah pos-pos utama sebagai berikut :

Aset

- Kas dan setara kas
- Piutang
- Persediaan
- Uang muka
- Pajak dibayar dimuka
- Beban dibayar dimuka
- Investasi jangka panjang
- Properti investasi
- Aset takberwujud
- Aset biologis
- Aset tetap

Liabilitas

- Utang usaha
- Utang pajak
- Biaya yang masih harus dibayar
- Pendapatan diterima dimuka
- Sewa
- Liabilitas imbalan pasca kerja

Aset Neto

- Tanpa pembatasan
- Dengan pembatasan

Klasifikasi Aset

19. Aset diklasifikasikan kedalam aset lancar dan aset tidak lancar, dan disajikan berdasarkan urutan tingkat likuiditasnya.

20. Unpad menyajikan aset sebagai aset lancar jika :

- a. berupa kas atau setara kas, kecuali aset tersebut dibatasi penggunaannya selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah tanggal pelaporan;
- b. untuk diperdagangkan;
- c. diperkirakan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- d. diperkirakan akan direalisasikan atau adanya intensi untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	8 dari 111

21. Aset yang tidak memenuhi kriteria paragraf 20 diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.
22. Subklasifikasi pos-pos aset disajikan pada Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK masing-masing

Klasifikasi Liabilitas

23. Liabilitas diklasifikasikan kedalam liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, dan disajikan berdasarkan urutan jatuh temponya.
24. Unpad menyajikan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek jika :
 - a. jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan;
 - b. dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
 - c. diperkirakan akan diselesaikan dalam siklus operasi normal; atau
 - d. Unpad tidak memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.
25. Liabilitas yang tidak memenuhi kriteria paragraf 24 diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.
26. Liabilitas yang merupakan bagian modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal seperti utang usaha dan pos-pos akrual biaya operasi diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, meskipun jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.
27. Subklasifikasi pos-pos liabilitas disajikan dan diklasifikasikan pada Catatan Atas Laporan Keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK terkait.

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

28. Laporan penghasilan komprehensif menyajikan informasi tentang sumber daya, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelolanya. Informasi dalam laporan penghasilan komprehensif digunakan bersama-sama dengan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi.
29. Laporan penghasilan komprehensif memuat unsur penghasilan dan beban :
 - a. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan aset neto yang bukan berasal dari kontribusi penanam modal.
 Penghasilan meliputi pendapatan (*revenue*) dan keuntungan (*gains*). Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas yang biasa seperti pendapatan usaha dari jasa layanan pendidikan. Sedangkan keuntungan adalah kenaikan manfaat ekonomi lainnya yang memenuhi definisi penghasilan namun bukan pendapatan, seperti keuntungan penjualan investasi atau aset tetap.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	9 dari 111

- b. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset, atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan aset neto yang tidak terkait dengan kontribusi kepada penanam modal.

Beban mencakup beban yang timbul dari pelaksanaan aktivitas yang biasa seperti gaji dan penyusutan, dan kerugian yang mencerminkan penurunan manfaat ekonomi lainnya seperti kerugian selisih kurs valuta asing atau kerugian penjualan aset tetap.

KLASIFIKASI

30. Laporan penghasilan komprehensif menyajikan :

- pendapatan, yang diklasifikasikan berdasarkan sumber daya dan ada tidaknya pembatasan dalam penggunaannya oleh pemberi sumber daya;
- beban, yang diklasifikasikan berdasarkan fungsi dan sifat beban.
- penghasilan komprehensif lain yang diklasifikasikan berdasarkan unsur yang akan direklasifikasi ke surplus (defisit) dan unsur yang tidak akan direklasifikasi ke surplus (defisit)

31. Unpad menyajikan, untuk masing-masing klasifikasi aset neto, seluruh penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode dalam satu laporan (laporan tunggal) dengan membagi penyajian kedalam dua bagian, yaitu bagian surplus (defisit) dan bagian penghasilan komprehensif lain. Bagian surplus (defisit) disajikan terlebih dahulu diikuti dengan bagian penghasilan komprehensif lain.

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

32. Laporan perubahan aset neto menyajikan, untuk masing-masing klasifikasi aset neto, rekonsiliasi antara jumlah tercatat aset neto pada awal dan akhir periode dengan mengungkapkan perubahan yang timbul dari :

- surplus atau defisit;
- aset neto yang dibebaskan dari pembatasan;
- penghasilan komprehensif lain

33. Surplus (defisit) adalah selisih lebih (kurang) antara seluruh penghasilan dan seluruh beban yang diakui dalam satu periode dari aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

34. Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan adalah sumber daya dengan pembatasan yang telah berakhir pembatasannya karena telah terpenuhinya persyaratan pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	10 dari 111

LAPORAN ARUS KAS

35. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, dan perubahan kas dan setara kas Unpad selama periode pelaporan yang dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Aktivitas Operasi

36. Arus kas dari aktivitas operasi timbul terutama dari aktivitas utama penghasil pendapatan entitas. Oleh karena itu arus kas ini umumnya timbul dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan surplus (defisit), seperti :

- penerimaan kas dari jasa layanan,
- penerimaan dari APBN,
- pembayaran kepada pegawai dan manajemen,
- pembayaran kepada pemasok,
- pembayaran beban lain yang berkaitan langsung dengan pelayanan Unpad.

37. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung. Metode ini mengungkapkan kelompok utama penerimaan dan pengeluaran kas bruto.

Aktivitas Investasi

38. Arus kas dari aktivitas investasi berkenaan dengan arus kas dari aktivitas perolehan dan pelepasan aset tidak lancar dan investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Dengan demikian arus kas yang memenuhi syarat untuk diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi hanya pengeluaran untuk memperoleh sumber daya untuk menghasilkan kas dimasa depan, seperti :

- penerimaan kas hasil penjualan aset tetap, aset takberwujud dan aset tidak lancar lain;
- penerimaan kas hasil penjualan instrumen utang dan instrumen aset neto entitas lain;
- penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang jatuh tempo.
- pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap, aset takberwujud, dan aset tidak lancar lain, termasuk pengeluaran untuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri;
- pembayaran kas untuk memperoleh instrumen utang dan instrumen aset neto entitas lain;
- pembayaran kas untuk pinjaman yang diberikan kepada pihak lain;

39. Unpad mengungkapkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang timbul dari aktivitas investasi.

Aktivitas Pendanaan

40. Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah arus kas yang timbul dari aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi aset neto dan pinjaman, seperti :

- penerimaan kas dari penerbitan obligasi atau pinjaman jangka pendek dan panjang lain;
- pelunasan pinjaman;

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	11 dari 111

41. Unpad mengungkapkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang timbul dari aktivitas investasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

42. Catatan atas laporan keuangan memuat semua informasi yang relevan dan dibutuhkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh pemahaman secara lebih lengkap atas laporan keuangan Unpad.
43. Informasi dalam catatan atas laporan keuangan terutama mencakup informasi singkat tentang Unpad dan kebijakan akuntansi penting yang mendasari penyajian laporan keuangan, serta pengungkapan informasi penting dan penjelasan atau rincian atas pos-pos laporan keuangan.
44. Unpad menyajikan informasi dalam catatan atas laporan keuangan dengan susunan sebagai berikut :
- Informasi Umum
 - Pendirian
 - Susunan Pengurus
 - Profil singkat Mahasiswa, Pendidik, Tenaga Kependidikan, Sarana Pendukung Pendidikan
 - Lokasi/Tempat kedudukan Unpad
 - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
 - Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan
 - Dasar penyusunan laporan keuangan
 - Kebijakan akuntansi pos-pos utama laporan keuangan
 - Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan yang diterapkan
 - Informasi penjelasan pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos.
 - Transaksi dengan pihak berelasi
 - Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing
 - Perikatan dan perjanjian signifikan
 - Liabilitas kontinjensi dan komitmen kontraktual yang belum diakui
 - Informasi tambahan arus kas (transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas)
 - Peristiwa setelah periode pelaporan
 - Manajemen risiko keuangan

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	12 dari 111

MATERIALITAS, PENGGABUNGAN DAN SALING HAPUS

45. Pos-pos yang memiliki sifat dan fungsi tidak serupa harus disajikan tersendiri dalam laporan keuangan, kecuali tidak material. Pos-pos yang nilainya tidak material tetapi merupakan komponen utama laporan keuangan disajikan tersendiri. Sedangkan pos-pos yang nilainya tidak material dan bukan komponen utama laporan keuangan dapat digabungkan kedalam satu pos tersendiri, namun rinciannya dibuat dalam catatan atas laporan keuangan.
46. Pertimbangan materialitas suatu pos ditentukan sebagai berikut :
- 5% (lima perseratus) dari total aset untuk pos aset;
 - 5% (lima perseratus) dari total liabilitas untuk pos liabilitas;
 - 5% (lima perseratus) dari total aset neto untuk pos aset neto;
 - 10% (sepuluh perseratus) dari total pendapatan untuk pos penghasilan komprehensif;
47. Jika penggabungan beberapa pos mengakibatkan jumlah keseluruhan menjadi material maka pos yang jumlahnya paling besar disajikan tersendiri.
48. Jumlah aset dan liabilitas serta penghasilan dan beban tidak boleh disaling hapuskan, kecuali tidak material dan disyaratkan oleh PSAK.

BAHASA LAPORAN

49. Laporan keuangan Unpad dibuat dalam bahasa Indonesia.
50. Jika laporan keuangan juga disusun dalam bahasa lain selain bahasa Indonesia, maka laporan keuangan dimaksud harus memuat informasi dan waktu yang sama, serta diterbitkan dalam waktu yang bersamaan dengan laporan keuangan yang disusun dalam bahasa Indonesia.
51. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia

MATA UANG PELAPORAN

52. Unpad menyajikan laporan keuangan sesuai dengan mata uang fungsionalnya, yaitu Rupiah.

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

53. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah sesuai kurs pada saat transaksi.
54. Untuk keperluan penentuan kewajiban perpajakan, transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah menggunakan kurs yang ditetapkan oleh otoritas pajak
55. Pada tanggal laporan,
- aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan;
 - aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	13 dari 111

56.Selisih kurs valuta asing yang timbul antara kurs saat transaksi dengan kurs saat penyelesaian atau kurs akhir periode pelaporan diakui sebagai keuntungan (kerugian) selisih kurs dalam surplus (defisit) periode berjalan pada kelompok pendapatan (beban) non-usaha.

Pelaporan Dalam Mata Uang Asing

57.Dalam hal Unpad menyusun dan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang selain Rupiah, maka laporan keuangan Unpad dalam mata uang Rupiah dijabarkan kedalam mata uang selain Rupiah dengan menerapkan prosedur berikut ini :

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan dijabarkan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan penghasilan komprehensif yang disajikan dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi atau, untuk alasan kepraktisan dan jika kurs tidak berfluktuasi secara signifikan, menggunakan kurs rata-rata bulanan dalam periode yang bersangkutan;
- Selisih kurs yang timbul dari penjabaran diakui sebagai selisih kurs penjabaran laporan pada penghasilan komprehensif lain.

PERIODE LAPORAN

58.Laporan keuangan disusun dan disajikan dalam satu siklus usaha normal Unpad, yaitu 1 (satu) tahun kalender dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

59.Unpad menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara triwulan, semesteran (interim) dan tahunan atau sesuai dengan jadwal pelaporan menurut peraturan yang berlaku.

INFORMASI KOMPARATIF

60.Laporan keuangan Unpad disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya sehingga tampak perubahan yang terjadi didalam aset, liabilitas dan aset neto pada tanggal laporan serta perubahan penghasilan, beban dan arus kas dalam periode pelaporan.

61.Penyajian secara komparatif dilakukan dengan menyandingkan :

- laporan posisi keuangan pada akhir periode tertentu dengan laporan posisi keuangan pada akhir periode sebelumnya.
- laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas pada suatu periode dengan laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas pada periode sebelumnya.

62.Informasi komparatif yang bersifat naratif/deskriptif dari laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan kembali jika relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	14 dari 111

63. Unpad menyajikan laporan posisi keuangan tambahan ketiga yaitu pada posisi awal periode terdekat sebelumnya ketika :
- menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif;
 - melakukan penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya guna menyesuaikan kesalahan material yang terjadi; atau
 - melakukan reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, kecuali reklasifikasi terhadap jumlah komparatifnya tidak material atau tidak praktis.
64. Jika Unpad menyajikan laporan posisi keuangan tambahan ketiga, maka Unpad menyajikan tiga laporan posisi keuangan sebagai berikut :
- Laporan posisi keuangan pada akhir periode berjalan (31 Desember 20X1);
 - Laporan posisi keuangan pada akhir periode terdekat sebelumnya (31 Desember 20X0; dan
 - Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya (01 Januari 20X0).
 - Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus dilakukan secara konsisten, kecuali jika terjadi perubahan signifikan dalam sifat operasi atau perubahan tersebut disyaratkan oleh PSAK.

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

65. Laporan keuangan interim merupakan laporan keuangan yang periode pelaporannya lebih pendek dari satu tahun buku penuh.

Periode Penyajian

66. Unpad menyajikan laporan keuangan interim secara lengkap pada setiap periode tiga bulan (triwulan) dan periode enam bulan (semesteran) yang berakhir pada tanggal tersebut.
- Triwulan : I – 31 Maret; II – 30 Juni; III – 30 September; dan IV – 31 Desember
 - Semester : I – 30 Juni; dan II – 31 Desember
67. Laporan keuangan interim untuk periode triwulanan (tiga bulan) mencakup laporan keuangan dengan angka pembanding untuk periode-periode sebagai berikut :

Laporan	TW 1		TW 2		TW 3		TW 4	
	Kini	Pembanding	Kini	Pembanding	Kini	Pembanding	Kini	Pembanding
Laporan Posisi Keuangan: - per tanggal	31 Mar 20x1	31 Des 20x0	30 Jun 20x1	31 Des 20x0	30 Sep 20x1	31 Des 20x0	31 Des 20x1	31 Des 20x0
Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas : - Untuk Periode 3 bulan yang berakhir tanggal	31 Mar 20x1	31 Mar 20x0	30 Jun 20x1	30 Jun 20x0	30 Sep 20x1	30 Sep 20x0	31 Des 20x1	31 Des 20x0

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	15 dari 111

68. Laporan keuangan interim untuk periode enam bulan (semesteran) mencakup laporan keuangan dengan angka pembandingan untuk periode-periode sebagai berikut :

Laporan	Semester 1		Semester 2	
	Kini	Pembandingan	Kini	Pembandingan
Laporan Posisi Keuangan: - per tanggal	30 Jun 20x1	31 Des 20x0	31 Des 20x1	31 Des 20x0
Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas : - Untuk Periode 6 bulan yang berakhir tanggal	30 Jun 20x1	30 Jun 20x0	31 Des 20x1	31 Des 20x0

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

69. Ketika Unpad mengendalikan satu atau lebih entitas lain (*investee*) maka Unpad menyajikan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”, yaitu dengan menggabungkan laporan keuangan Unpad sebagai entitas induk dan laporan keuangan entitas yang dikendalikan.

70. Kriteria mengendalikan adalah jika Unpad memiliki seluruh hal berikut ini :

- Kekuasaan atas investee;
- Hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya pada investee; dan
- Kemampuan menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diperoleh Unpad.

71. Sebagai ukuran praktis yang digunakan untuk menentukan adanya pengendalian adalah ketika Unpad memiliki lebih dari 50% saham/kepentingan pada investee.

Persyaratan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

72. Konsolidasi dimulai sejak tanggal Unpad memperoleh pengendalian pada investee dan berakhir ketika kehilangan pengendalian.

73. Laporan keuangan Unpad (entitas induk) dan laporan keuangan investee (entitas anak) harus menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain yang serupa. Jika terdapat perbedaan kebijakan akuntansi dalam penyajian pos pada laporan keuangan entitas anak, maka laporan keuangan entitas anak tersebut harus disesuaikan terlebih dahulu;

74. Tanggal pelaporan keuangan Unpad dan entitas anak yang dikonsolidasikan harus sama. Jika berbeda, maka entitas anak yang tanggal pelaporan keuangannya berbeda, untuk kepentingan konsolidasi, menyusun informasi keuangan tambahan pada tanggal yang sama dengan laporan keuangan Unpad untuk memungkinkan Unpad menyusun laporan konsolid

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	16 dari 111

Prosedur Konsolidasi

75. Berikut adalah prosedur mengkonsolidasi laporan keuangan entitas induk dan anak :

- Menggabungkan aset, liabilitas, aset neto, penghasilan, beban dan arus kas entitas anak kepada aset, liabilitas, aset neto, penghasilan, beban dan arus kas yang sejenis dari entitas induk;
- Mengeliminasi jumlah tercatat investasi entitas induk pada entitas anak dan bagian entitas induk pada aset neto entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset, liabilitas, aset neto, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha (laba atau rugi yang timbul dari transaksi dalam kelompok usaha yang diakui dalam aset, seperti persediaan dan aset tetap, dieliminasi seluruhnya).

Perubahan Proporsi Kepemilikan dan Kehilangan Pengendalian

76. Perubahan dalam bagian kepemilikan Unpad pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi aset neto;

77. Jika Unpad kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Unpad :

- menghentikan pengakuan :
 - aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya pada tanggal hilangnya pengendalian; dan
 - jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui sisa penyertaan pada perusahaan anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian.
- mereklasifikasi ke bagian surplus (defisit), atau mengalihkan secara langsung ke aset neto jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut;
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian.

LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

78. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan entitas induk yang disajikan sebagai informasi tambahan dan merupakan lampiran laporan keuangan konsolidasian.

79. Laporan keuangan tersendiri Unpad meliputi :

- laporan posisi keuangan;
- laporan penghasilan komprehensif;
- laporan perubahan aset neto;
- laporan arus kas; dan
- pengungkapan hal-hal signifikan, jika dipandang perlu, dalam catatan atas laporan keuangan.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	17 dari 111

80. Unpad sebagai entitas induk tidak dapat menyajikan dan mempublikasikan laporan keuangan tersendiri sebagai laporan keuangan yang bertujuan umum.
81. Ketika Unpad menyusun laporan keuangan tersendiri, investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

IDENTIFIKASI LAPORAN

82. Laporan keuangan diidentifikasi dan dibedakan secara jelas dari informasi lain dalam dokumen publikasi yang sama. Informasi tersebut di bawah ini harus disajikan dan bila perlu, diulangi pada setiap halaman laporan keuangan:
- Nama PTNBH : Universitas Padjadjaran
 - Nama komponen laporan keuangan
 - Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan,
 - Mata uang pelaporan (dalam Rupiah)

FORMAT LAPORAN KEUANGAN

83. Laporan keuangan Unpad disajikan sedemikian rupa sehingga menunjukkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Informasi minimal dan format laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan adalah sebagaimana disajikan pada lampiran 1 sampai 5.

TANGGUNG JAWAB PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN KEUANGAN UNPAD

84. Pimpinan Unpad bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan akuntansi yang sehat, menyelenggarakan sistem pengendalian intern termasuk catatan akuntansi yang memadai, serta menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
85. Untuk menegaskan tanggung jawab atas laporan keuangan, dalam setiap penyajian laporan keuangan, Pimpinan Unpad menyampaikan surat pernyataan tanggung jawab yang berisikan pernyataan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, akuntansi keuangan telah diselenggarakan sesuai standar akuntansi keuangan dan peraturan lain yang berlaku, dan kebenaran isi laporan keuangan merupakan tanggung jawab Pimpinan Unpad.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	18 dari 111

Lampiran 1
SURAT PERNYATAAN
PENGURUS UNIVERSITAS PADJADJARAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 20X1

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama :
Alamat Kantor :
Alamat Rumah :
Jabatan :
2. Nama :
Alamat Kantor :
Alamat Rumah :
Jabatan :

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Unpad
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Unpad telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Unpad tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar,
dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Unpad.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung,20X1

.....

.....

(.....)

(.....)

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	19 dari 111

Lampiran 2-1

UNIVERSITAS PADJADJARAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 20X1

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	20X1	20X0
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Investasi Jangka Pendek		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Piutang Usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang sebesar Rp.xxx.xxx pada tahun 20X1 dan Rp.xxx.xxx pada tahun 20X0)		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Piutang Lainnya (setelah dikurangi penyisihan piutang sebesar Rp.xxx.xxx pada tahun 20X1 dan Rp.xxx.xxx pada tahun 20X0)		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Persediaan		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Uang Muka		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Beban Dibayar Dimuka		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Aset Lancar Lainnya		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Jumlah Aset Lancar		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Properti Investasi (setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp.xxx.xxx pada tahun 20X1 dan Rp.xxx.xxx pada tahun 20X0)		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp.xxx.xxx pada tahun 20X1 dan Rp.xxx.xxx pada tahun 20X0)		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Aset Kerjasama Operasi (setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp.xxx.xxx pada tahun 20X1 dan Rp.xxx.xxx pada tahun 20X0)		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Aset Takberwujud (setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai sebesar Rp.xxxx.xxx pada tahun 20X1 dan Rp.xxx.xxx pada tahun 20X0)		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Aset Tidak Lancar Lainnya		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Jumlah Aset Tidak Lancar		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
TOTAL ASET		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	20 dari 111

Lampiran 2-2

**UNIVERSITAS PADJADJARAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 20X1**

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN ASET NETO	Catatan	20X1	20X0
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Utang Pajak		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Pendapatan Diterima Dimuka		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Pinjaman Jangka Pendek		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman Jangka Panjang		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Utang Sewa Pembiayaan		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Liabilitas Imbalan Pascakerja		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Jumlah Liabilitas		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Aset Neto			
Tanpa Pembatasan		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Dengan Pembatasan		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Jumlah Aset Neto		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX

Bandung,20X1

.....

.....

(.....)

(.....)

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	21 dari 111

Lampiran 3

UNIVERSITAS PADJADJARAN

LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 20X1

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	20X1	20X0
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Pendapatan			
Jasa Layanan		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
APBN		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
BPPTNBH		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Pendapatan Lainnya		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Jumlah Pendapatan		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Beban			
Beban Layanan		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Administrasi dan Umum		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Beban Lainnya		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Jumlah Beban		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Surplus (Defisit)		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Pendapatan			
Hibah		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Jumlah Pendapatan		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Beban			
Beban Layanan		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Administrasi dan Umum		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Jumlah Beban		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Surplus (Defisit)		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX

Bandung,20X1

.....

(.....)

(.....)

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	22 dari 111

Lampiran 4
UNIVERSITAS PADJADJARAN
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 20X1
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	20X1	20X0
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Saldo Awal 1 Januari		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Aset Neto Yang Berakhir Pembatasannya		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Saldo Akhir 31 Desember		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Penghasilan Komprehensif Lain			
Saldo Awal 1 Januari		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Saldo Akhir 31 Desember		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Total Aset Neto Tanpa Pembatasan		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Saldo Awal 1 Januari		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Aset Neto Yang Berakhir Pembatasannya		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Saldo Akhir 31 Desember		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Penghasilan Komprehensif Lain			
Saldo Awal 1 Januari		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Saldo Akhir 31 Desember		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
Total Aset Neto Dengan Pembatasan		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX
TOTAL ASET NETO		XX.XXX.XXX	XX.XXX.XXX

Bandung,20X1

.....

.....

(.....)

(.....)

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	24 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Ruang Lingkup	25	01 – 03
Definisi	25	04 – 09
Pengungkapan	26	10 – 13
Entitas Yang Berelasi Dengan Pemerintah	27	14

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	25 dari 111

RUANG LINGKUP

01. Pedoman akuntansi ini diterapkan untuk persyaratan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak berelasi dalam laporan keuangan Unpad.
02. Pedoman ini mengacu kepada PSAK 7 “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.
03. Kebijakan akuntansi ini wajib diterapkan hanya untuk unsur yang material.

DEFINISI

04. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Unpad selaku entitas pelaporan, yaitu entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.
 - a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Unpad jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap Unpad;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Unpad, atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci Unpad.
 - b. Suatu entitas berelasi dengan Unpad jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan Unpad adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (entitas induk, entitas anak, dan semua entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi Unpad.
 - iii. Entitas adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Unpad atau entitas yang terkait dengan Unpad.
 - iv. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - v. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a.i) memiliki pengaruh signifikan terhadap Unpad atau anggota manajemen kunci Unpad.
 - vi. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana Unpad merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Unpad.
05. Personel manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Unpad, secara langsung atau tidak langsung, termasuk anggota Majelis Wali Amanat dan Komite Audit;
06. Anggota keluarga dekat dari individu adalah anggota keluarga yang mungkin mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh, orang tersebut dalam hubungan mereka dengan Unpad. Mereka dapat termasuk anak dari individu dan pasangan hidup, anak dari pasangan hidup individu, dan tanggungan dari individu atau pasangan hidup individu.
07. Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara Unpad dengan pihak-pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan.
08. Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	26 dari 111

09. Kompensasi mencakup seluruh imbalan kerja, yaitu seluruh bentuk imbalan yang dibayarkan, terutang atau diberikan oleh Unpad, atau untuk kepentingan Unpad, atas imbalan jasa yang diberikan kepada Unpad. Kompensasi meliputi seluruh imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan jangka panjang lainnya, pesangon, dan pembayaran berbasis saham.

PENGUNGKAPAN

Unpad harus mengungkapkan hal-hal berikut dalam catatan atas laporan keuangan :

10. Hubungan antara Unpad dan entitas anak, terlepas apakah telah terjadi transaksi di antara entitas tersebut.
11. Total kompensasi personel manajemen kunci dan untuk masing-masing kategori berikut:
 - a. Imbalan kerja jangka pendek;
 - b. Imbalan pasca kerja;
 - c. Imbalan jangka panjang lainnya;
 - d. Pesangon, dan
 - e. Pembayaran berbasis saham.
12. Jika Unpad memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama periode yang dicakup dalam laporan keuangan, maka Unpad mengungkapkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak dari hubungan tersebut dalam laporan keuangan. Pengungkapan sekurang-kurangnya mencakup hal berikut :
 - a. Jumlah transaksi;
 - b. Jumlah saldo, termasuk komitmen; dan
 - i. syarat dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan; dan
 - ii. rincian jaminan yang diberikan atau diterima.
 - c. Penyisihan piutang tak tertagih terkait dengan jumlah saldo piutang pihak berelasi, termasuk beban piutang tak tertagih selama periode;
13. Jenis transaksi yang harus diungkapkan jika dilakukan dengan pihak berelasi antara lain:
 - a. Pembelian atau penjualan barang;
 - b. Pembelian atau penjualan properti dan aset lain;
 - c. Penyediaan atau penerimaan jasa;
 - d. Sewa;
 - e. Pengalihan riset dan pengembangan;
 - f. Pengalihan di bawah perjanjian lisensi;
 - g. Komitmen untuk melakukan sesuatu jika peristiwa khusus terjadi atau tidak terjadi di masa depan, termasuk kontrak eksekutori, dan
 - h. Penyelesaian liabilitas atas nama Unpad atau pihak berelasi.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	27 dari 111

Entitas Yang Berelasi Dengan Pemerintah

14. Jika Unpad mempunyai transaksi dengan pihak berelasi dan saldo, termasuk komitmen dengan pemerintah atau entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yang sama, maka dikecualikan dari persyaratan pengungkapan paragraf 12, namun harus mengungkapkan :
- a. nama instansi pemerintah dan sifat hubungannya dengan Unpad (pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan);
 - b. sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individu signifikan atau secara individu tidak signifikan tetapi secara kolektif signifikan.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	28 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Ruang Lingkup	29	01 – 03
Definisi	29	04 – 05
Pengakuan dan Pengukuran		
Peristiwa Penyesuai Setelah Periode Pelaporan	29	06 – 07
Peristiwa Non-Penyesuai Setelah Periode Pelaporan	29	08 – 09
Kelangsungan Usaha	30	10
Pengungkapan		
Tanggal Otorisasi Terbit	30	11
Pemutakhiran Kondisi Pada Periode Pelapora	30	12
Peristiwa Non-Penyesuai Setelah Periode Pelaporan	30	13

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	29 dari 111

RUANG LINGKUP

01. Pedoman akuntansi ini diterapkan dalam akuntansi untuk, dan pengungkapan atas peristiwa setelah periode pelaporan.
02. Pedoman ini mengacu pada PSAK 8 “Peristiwa Setelah Periode Pelaporan”.
03. Kebijakan akuntansi ini wajib diterapkan hanya untuk unsur yang material.

DEFINISI

04. Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak. Peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :
 - a. Peristiwa yang memberikan bukti tentang kondisi yang ada pada akhir periode laporan, disebut sebagai peristiwa penyesuai setelah periode pelaporan; dan
 - b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan, disebut sebagai peristiwa nonpenyesuai setelah periode pelaporan.
05. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit adalah tanggal yang lebih awal antara tanggal Pimpinan Unpad memberikan asersi bahwa laporan keuangan telah diselesaikan dan tanggal Pimpinan Unpad menyatakan bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

Peristiwa Penyesuai Setelah Periode Pelaporan

06. Unpad harus menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan untuk mencerminkan peristiwa penyesuai setelah periode pelaporan.
07. Contoh peristiwa penyesuai setelah periode pelaporan antara lain :
 - a. Penyelesaian kasus pengadilan setelah periode pelaporan yang memutuskan bahwa Unpad mempunyai kewajiban kini pada akhir periode pelaporan yang mana Unpad belum mengakui atau mengakui dengan jumlah yang tidak sama;
 - b. Hasil penjualan persediaan setelah periode pelaporan yang memberikan bukti tentang nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode pelaporan;
 - c. Penemuan kecurangan atau kesalahan yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak benar

Peristiwa Non-Penyesuai Setelah Periode Pelaporan

08. Unpad tidak menyesuaikan jumlah pengakuan dalam laporan keuangan untuk mencerminkan peristiwa nonpenyesuai setelah periode pelaporan, namun harus mengungkapkannya dalam catatan atas laporan keuangan.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PELAPORAN KEUANGAN
	SUBJUDUL	PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	30 dari 111

09. Contoh peristiwa nonpenyesuai setelah periode pelaporan antara lain :
- Penurunan nilai wajar investasi yang mencerminkan kondisi investasi setelah periode pelaporan dan tidak terkait dengan kondisi investasi tersebut pada akhir periode pelaporan;
 - Kombinasi bisnis signifikan setelah periode pelaporan atau pelepasan entitas anak yang signifikan;
 - Kerusakan gedung yang signifikan akibat kebakaran setelah periode pelaporan;
 - Pengumuman atau dimulainya pelaksanaan restrukturisasi yang signifikan.

KELANGSUNGAN USAHA

10. Unpad tidak menyusun laporan keuangan dengan dasar kelangsungan usaha jika setelah periode pelaporan diperoleh bukti bahwa Unpad akan dihentikan usahanya, atau jika manajemen tidak mempunyai alternatif lain kecuali melakukan hal tersebut. Dalam situasi tersebut Unpad harus merubah penggunaan dasar akuntansi untuk penyusunan laporan keuangannya.

PENGUNGKAPAN

Tanggal Otorisasi Untuk Terbit

11. Unpad mengungkapkan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.

Pengungkapan Pemutakhiran Kondisi Pada Periode Pelaporan

12. Jika setelah periode pelaporan Unpad menerima informasi tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Unpad memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini, walaupun informasi tersebut tidak mempengaruhi jumlah pengakuan dalam laporan keuangannya.

Peristiwa Nonpenyesuai Setelah Periode Pelaporan

13. Unpad mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kelompok peristiwa nonpenyesuai setelah periode pelaporan yang berdampak material :
- Sifat peristiwa; dan
 - Estimasi atas dampak keuangan atau pernyataan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	31 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Referensi	33	
Definisi	33	01-02
Klasifikasi pendapatan	33	03-04
Pendapatan usaha dari jasa layanan	34	05
Pendapatan dari jasa pendidikan dan pengajaran	35	
Pengakuan	35	06-11
Pengukuran	36	12
Pencatatan	36	13-18
Pengungkapan	38	19
Pendapatan dari kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat	38	
Pengakuan	38	20
Pengukuran	38	21
Pencatatan	38	22-23
Pengungkapan	39	24
Pendapatan dari penyelenggaraan jasa layanan masyarakat lainnya	39	
Pengakuan	39	25
Pengukuran	39	26
Pencatatan	39	27-28
Pengungkapan	39	29
Pendapatan hibah	40	30-34
Pengakuan	40	35-37
Pengukuran	41	38-40
Pencatatan	41	41-43
Penyajian dan pengungkapan	41	44-46
Pendapatan APBN	42	47
Pengakuan	42	48-49
Pengukuran	42	50
Pencatatan	42	51
Pengungkapan	42	52
	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Pendapatan lainnya	43	53
Pendapatan pengelolaan aset – wisma, asrama, sewa gedung dan sewa aset lainnya	43	
Pengakuan	43	54-56
Pengukuran	43	57
Pencatatan	43	58-64
Pengungkapan	45	65
Pendapatan pemanfaatan aset	45	66-68
Pengakuan	45	69-70
Pengukuran	45	71

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	32 dari 111

Pencatatan	45	72-73
Pengungkapan	46	74
Pendapatan pengelolaan aset – pendapatan hasil investasi	46	75
Pengakuan	46	76
Pengukuran	46	77
Pencatatan	46	78-79
Pendapatan penjualan produk dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran	46	80
Pengakuan	46	81
Pengukuran	47	82
Pencatatan	47	83-84
Keuntungan	47	85
Pengakuan	47	86-87
Pengukuran	47	88-89
Pencatatan	48	90-91
Lampiran	49	

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	33 dari 111

REFERENSI

PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan

PSAK 61 Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah

DEFINISI

01. Pendapatan (revenue) adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas normal Unpad, seperti seperti pendapatan usaha dari jasa layanan pendidikan, perolehan sumbangan/hibah, alokasi APBN, pendapatan bunga dan pendapatan dari penyewaan aset.
02. Keuntungan adalah kenaikan neto dari manfaat ekonomi yang memenuhi definisi penghasilan namun bukan pendapatan, yang mungkin timbul atau mungkin tidak timbul dari dari aktivitas Unpad yang biasa. Keuntungan meliputi, misalnya, keuntungan penjualan investasi atau aset tetap, dan keuntungan yang belum direalisasi seperti keuntungan selisih kurs mata uang asing dan keuntungan dari kenaikan nilai wajar efek diperdagangkan.

KLASIFIKASI PENDAPATAN

03. Pendapatan Unpad diklasifikasikan menurut sumber dan ada tidaknya pembatasan dalam penggunaannya. Berdasarkan sumbernya, pendapatan diklasifikasikan sebagai berikut :
 - a. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan
Merupakan pendapatan Unpad yang diperoleh sebagai imbalan atas jasa yang diserahkan kepada masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsi pokoknya , yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi).
 - b. Hibah
Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban bagi Unpad untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah dapat bersifat terikat atau tidak terikat. Hibah terikat adalah hibah yang sudah ditentukan peruntukannya oleh pemberi hibah, sedangkan hibah tidak terikat adalah hibah dimana pemberi tidak menentukan peruntukannya.
 - c. Pendapatan APBN
Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional, investasi, dan alokasi dana APBN untuk beasiswa melalui DIPA Unpad yang bersangkutan. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal.
 - d. Pendapatan Lainnya
Merupakan pendapatan yang berasal dari sumber yang tidak termasuk kedalam jenis pendapatan di atas, yaitu pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan fungsi pokok Unpad, seperti pendapatan dari kerjasama diluar tugas dan fungsi pokok, penyewaan, pendapatan investasi seperti bunga deposito dan jasa keuangan dan lain-lain.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	34 dari 111

04. Didalam laporan penghasilan komprehensif, pendapatan diklasifikasikan juga berdasarkan ada tidaknya pembatasan dalam penggunaannya, yaitu pendapatan tidak terikat dan pendapatan terikat.

- a. Pendapatan tidak terikat merupakan pendapatan yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber pendapatan. Termasuk kedalam kelompok pendapatan ini adalah pendapatan usaha dari jasa layanan, pendapatan hibah tidak terikat dalam bentuk uang, dan pendapatan lain seperti bunga deposito dan jasa keuangan.
- b. Pendapatan Terikat merupakan pendapatan yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber pendapatan sampai dengan terpenuhinya kondisi tertentu atau sampai dengan periode tertentu. Termasuk kedalam kelompok pendapatan ini antara lain pendapatan APBN, pendapatan hibah uang yang penggunaannya telah ditentukan oleh pemberi sumber pendapatan, dan pendapatan hibah barang atau jasa, Termasuk di dalamnya adalah pendapatan yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu secara permanen oleh pemberi sumber pendapatan namun Unpad dapat menggunakan sebagian atau seluruh hasil atau manfaat ekonomi lain yang diperoleh dari pendapatan tersebut. Sebagai contoh, Unpad memperoleh hibah dalam bentuk deposito yang tidak dapat dicairkan secara permanen namun bunganya dapat digunakan tanpa pembatasan.

PENDAPATAN USAHA DARI JASA LAYANAN

05. Pendapatan usaha dari jasa layanan meliputi :

- a. Pendapatan Jasa Pendidikan dan Pengajaran, yaitu pendapatan yang diperoleh dari dan berhubungan langsung dengan pemberian jasa layanan pendidikan dan pengajaran secara reguler. Termasuk jenis pendapatan ini antara lain
 - Uang Kuliah Tunggal
 - Biaya Penyelenggaraan Pendidikan (BPP)
 - BPP Semester Alih Tahun (BPP-SAT)
 - Dana Praktikum
 - Dana Pengembangan Pendidikan (DPP)
 - Dana Mahasiswa Baru
 - Hasil Penjualan Formulir Pendaftaran Seleksi Mahasiswa Baru
 - Dana Wisuda
- b. Pendapatan dari Kerjasama Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat terdiri dari .
 - Pendapatan Kerjasama Pendidikan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari pemberian jasa layanan pendidikan dan pengajaran yang penyelenggaraannya dilaksanakan atas dasar perikatan kerjasama dengan pihak lain seperti kerjasama penyelenggaraan pelatihan baik degree maupun non-degree.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	35 dari 111

- Pendapatan Kerjasama Penelitian, yaitu pendapatan yang diperoleh dari pelaksanaan perikatan kerjasama dengan pihak lain untuk layanan penelitian atau pengkajian aspek tertentu yang bukan bersifat hibah.
 - Pendapatan Kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat (PPM), yaitu pendapatan yang diperoleh dari pelaksanaan perikatan kerjasama PPM dengan pihak lain seperti jasa perekrutan pegawai, konsultasi dan sebagainya.
- c. Pendapatan Dari Penyelenggaraan Jasa Layanan Masyarakat Lainnya.
Meliputi pendapatan yang diperoleh dari penyelenggaraan jasa layanan masyarakat selain yang termasuk kategori a dan b di atas, seperti pendapatan dari penyelenggaraan balai/klinik kesehatan, jasa konsultasi manajemen, hukum, psikologi, teknik dan sebagainya

PENDAPATAN DARI JASA PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

PENGAKUAN

06. UKT, BPP dan Dana Praktikum.
Pendapatan yang diperoleh dari pungutan UKT, BPP dan dana praktikum yang diterima di setiap awal semester untuk masa satu semester kedepan diakui secara prorata.
07. Pada setiap tanggal pelaporan, bagian dari UKT, BPP dan dana praktikum yang jasanya belum diserahkan harus disajikan di laporan keuangan sebagai pendapatan diterima dimuka, kecuali jumlahnya tidak material.
08. Dalam hal terjadi penangguhan pembayaran UKT, BPP dan dana praktikum oleh mahasiswa sedangkan jasa layanan telah diserahkan, maka Unpad mengakui penyerahan jasa layanan tersebut sebagai pendapatan dengan mendebit akun Piutang Usaha dan mengkredit Pendapatan.
09. Dalam hal terjadi pembebasan atau pengurangan UKT, BPP dan dana praktikum, maka Unpad mengakui pembebasan atau pengurangan tersebut sebagai beban beasiswa dengan mendebit akun Beban Beasiswa dan mengkredit akun piutang.
10. Dana Pengembangan Pendidikan (DPP)
Dana pengembangan pendidikan diakui pada saat timbulnya hak tagih atas dana pengembangan tersebut.
Hak tagih timbul jika :
 - a. calon mahasiswa telah terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa baru, dan
 - b. Unpad tidak lagi mempunyai kewajiban untuk mengembalikan seluruh atau sebagian dana pengembangan tersebut.
11. Pendapatan Jasa Pendidikan dan Pengajaran Lainnya
Pendapatan dari jasa pendidikan dan pengajaran lainnya seperti biaya kegiatan mahasiswa baru, hasil penjualan formulir pendaftaran seleksi mahasiswa baru, biaya wisuda atau yang sejenisnya diakui pada saat kas diterima.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	36 dari 111

PENGUKURAN

12. Pendapatan dari jasa pendidikan dan pengajaran dicatat sebesar nilai imbalan jasa layanan yang ditetapkan oleh Pimpinan Unpad.

PENCATATAN

BPP, BPP-SAT dan Dana Praktikum

13. Penerimaan BPP, BPP-SAT dan Dana Praktikum dicatat dengan jurnal sebagai berikut :

	Kode	Akun
Dr	1112.....	Rek.Giro Bank*)
Cr	411101	Pendapatan BPP
Cr	411102	Pendapatan BPP – SAT
Cr	411103	Pendapatan Dana Praktikum

*) kode akun menyesuaikan

14. Untuk tujuan pelaporan, pada setiap akhir periode laporan (triwulan, semester, tahunan), bagian dari jumlah pendapatan yang belum menjadi hak (jasa belum diserahkan) direklasifikasi ke akun Pendapatan Diterima Dimuka dengan jurnal sebagai berikut :

	Kode	Akun
Dr.	411101	Pendapatan BPP
Dr	411102	Pendapatan BPP – SAT
Dr	411103	Pendapatan Dana Praktikum
Cr.	214101	Pendapatan Diterima Dimuka BPP
Cr	214102	Pendapatan Diterima Dimuka BPP- SAT
Cr	214103	Pendapatan Diterima Dimuka Dana Praktikum

15. Pada setiap awal periode laporan berikutnya, dilakukan jurnal balik (*reversing entry*) :

	Kode	Akun
Dr	214101	Pendapatan Diterima Dimuka BPP
Dr	214102	Pendapatan Diterima Dimuka BPP-SAT
Dr	214103	Pendapatan Diterima Dimuka Dana Praktikum
Cr	411101	Pendapatan BPP
Cr	411102	Pendapatan BPP – SAT
Cr	411103	Dana Praktikum

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	37 dari 111

DPP dan Pendapatan Jasa Dikjar Lainnya

16. Penerimaan DPP dan Pendapatan Jasa Dikjar Lainnya dicatat dengan jurnal sbb.:

	Kode	Akun
Dr	1112.....	Rek.Giro Bank*)
Cr	411104	Dana Pengembangan Pendidikan (DPP)
Cr	411105	Dana Mahasiswa Baru (DMB)
Cr	411106	Penjualan Formulir SMUP
Cr	411107	Dana Wisuda

*) kode akun menyesuaikan

Penundaan dan Cicilan Pembayaran BPP dan DPP

17. Jika sebagian dari BPP dan atau DPP belum dilunasi karena penundaan pembayaran atau pembayaran dicicil, maka berdasarkan SK Wakil Rektor II, bagian yang belum dilunasi dicatat sebagai Piutang Usaha dengan jurnal sebagai berikut :

	Kode	Akun
Dr	113101	Piutang BPP
Dr	113104	Piutang DPP
Cr	411101	Pendapatan BPP
Cr	411104	Dana Pengembangan Pendidikan (DPP)

18. Penerimaan pelunasan cicilan BPP dan atau DPP dicatat dengan jurnal sebagai berikut :

	Kode	Akun
Dr.	1112.....	Rek.Giro Bank*)
Cr	113101	Piutang BPP
Cr	113104	Piutang DPP

*) kode akun menyesuaikan

PENGUNGKAPAN

19. Hal-hal berikut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :
a. Kebijakan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	38 dari 111

- b. Rincian jenis dan jumlah pendapatan dari jasa pendidikan dan pengajaran yang diakui dalam periode laporan.

PENDAPATAN DARI KERJASAMA PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

PENGAKUAN

20. Pendapatan dari kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat diakui pada saat timbulnya hak tagih sehubungan dengan penyerahan jasa pendidikan, hasil penelitian atau pengabdian pada masyarakat atas dasar perikatan kerjasama.

Hak tagih timbul jika :

- telah memenuhi persyaratan penagihan (termin) sesuai perikatan kerjasama, atau.
- pekerjaan telah diselesaikan dan diserahkan sesuai dengan persyaratan perikatan kerjasama.

PENGUKURAN

21. Pendapatan dari kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dicatat sebesar nilai wajar jasa yang diserahkan, yaitu nilai yang ditentukan berdasarkan kesepakatan yang tertuang dalam perikatan kerjasama.

PENCATATAN

22. Pendapatan kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM dicatat pada saat persyaratan penagihan telah terpenuhi dan dibuat penagihan, dengan jurnal sebagai berikut :

	Kode	Akun
Dr	11420....	Piutang Usaha Dari Kerjasama Pendidikan/Penelitian/PPM *)
Cr	41120....	Pendapatan Dari Kerjasama Pendidikan/Penelitian/PPM *)

*) kode akun menyesuaikan

23. Untuk setiap penerimaan pembayaran kontrak kerjasama, baik secara termin maupun sekaligus, dicatat dengan jurnal sebagai berikut :.

	Kode	Akun
Dr.	1112.....	Rek.Giro Bank*)
Cr	11420....	Piutang Usaha Dari Kerjasama Pendidikan/Penelitian/PPM *)

*) kode akun menyesuaikan

PENGUNGKAPAN

24. Hal-hal berikut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :
- Kebijakan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	39 dari 111

- b. Daftar rincian kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah mengikat (kontrak) baik yang belum, sedang dan telah dilaksanakan dalam periode laporan, meliputi mitra kerjasama, jenis pekerjaan, nilai kontrak, jangka waktu penyelesaian pekerjaan

PENDAPATAN DARI PENYELENGGARAAN JASA LAYANAN MASYARAKAT LAINNYA

PENGAKUAN

25. Pendapatan dari penyelenggaraan jasa layanan masyarakat lainnya seperti imbalan jasa medis pada balai/klinik kesehatan, pendapatan imbalan jasa konsultasi manajemen, psikologi, hukum, teknik dan sebagainya diakui pada saat jasa diserahkan.

PENGUKURAN

26. Pendapatan dari penyelenggaraan jasa masyarakat lainnya dicatat sebesar nilai imbalan jasa yang ditetapkan Pimpinan Unpad.

PENCATATAN

27. Pendapatan dari penyelenggaraan jasa layanan masyarakat lainnya dicatat pada saat jasa diserahkan atau persyaratan penagihan telah terpenuhi dan dibuat penagihan, dengan jurnal sebagai berikut :

	Kode	Akun
Dr.	1112.....	Rek.Giro Bank*)
Dr.	115.....	Piutang Dari Jasa Layanan Masyarakat Lainnya *)
Cr	429.....	Pendapatan Dari Jasa Layanan Masyarakat Lainnya *)

*) kode akun menyesuaikan

28. Untuk setiap penerimaan tagihan, dicatat dengan jurnal sebagai berikut .:

	Kode	Akun
Dr.	1112.....	Rek.Giro Bank*)
Cr	115.....	Piutang Dari Jasa Layanan Masyarakat Lainnya *)

*) kode akun menyesuaikan

PENGUNGKAPAN

29. Hal-hal berikut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :
- Kebijakan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan
 - Rincian jenis jasa dan jumlah pendapatan jasanya selama periode pelaporan.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	40 dari 111

PENDAPATAN HIBAH

30. Hibah dibagi kedalam Hibah Terikat dan Hibah Tidak Terikat. Hibah terikat adalah hibah barang atau hibah uang yang sudah ditentukan peruntukannya oleh pemberi hibah, sedangkan hibah tidak terikat adalah hibah uang dimana pemberi tidak menentukan peruntukannya.
31. UNPAD adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah sekalipun berbadan hukum. Sehingga hibah-hibah yang diterima dari pemerintah dikecualikan dari penerapan PSAK 61 Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan dari Pemerintah.
32. Hibah Pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada entitas sebagai imbalan atau keputusan entitas di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi entitas tersebut. Hibah Pemerintah tidak termasuk jenis bantuan pemerintah yang tidak memiliki nilai yang memadai bagi entitas dan transaksi dengan pemerintah yang tidak dapat dibedakan dari transaksi perdagangan normal entitas. Contoh hibah pemerintah terkait aset misalnya adalah hibah asrama mahasiswa dari kementerian PUPR.
33. Bantuan Pemerintah adalah tindakan pemerintah yang dirancang untuk memberikan manfaat ekonomi spesifik kepada satu entitas atau beberapa entitas yang memenuhi syarat atas kriteria tertentu. Bantuan pemerintah untuk tujuan PSAK 61 tidak mencakup manfaat yang diberikan secara tidak langsung melalui tindakan yang mempengaruhi kondisi perdagangan umum, seperti penyediaan/atau pembangunan infrastruktur di daerah yang sedang berkembang atau pemberlakuan batasan perdagangan terhadap pesaing. Contoh bantuan pemerintah adalah bantuan dana hibah internasionalisasi untuk mendukung World Class University.
34. Hibah Beasiswa
 Pada umumnya uang beasiswa yang diterima dari pihak lain, baik korporasi maupun individu, bukan merupakan pendapatan tetapi uang titipan (kewajiban). Namun dalam situasi tertentu penerimaan uang beasiswa dapat diakui sebagai pendapatan hibah terikat temporer jika :
 - a. pemberi beasiswa tidak menentukan individu penerima beasiswanya, dan
 - b. Unpad harus mengeluarkan sumber daya atau manfaat ekonomi yang dimiliki untuk memperoleh dan mengelola beasiswa tersebut.

Contoh : Suatu korporasi memberikan sumbangan uang kepada Unpad untuk beasiswa bagi mahasiswa dan menyerahkan sepenuhnya kepada Unpad untuk menyeleksi dan menentukan sendiri penerima beasiswa berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Atas penerimaan sumbangan tersebut, Unpad melaksanakan kegiatan penyeleksian untuk menentukan individu penerima beasiswanya.

PENGAKUAN

35. Hibah dalam bentuk uang diakui pada saat kas diterima oleh Unpad
36. Hibah berbentuk barang atau aset, diakui pada saat hak kepemilikan berpindah kepada Unpad.
37. Hibah dalam bentuk jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilaksanakan

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	41 dari 111

PENGUKURAN

38. Hibah dalam bentuk uang dicatat sebesar kas yang diterima oleh Unpad.
39. Hibah dalam bentuk aset atau jasa dicatat sebesar nilai wajar aset atau jasa yang diterima, yaitu nilai yang tertuang dalam dokumen hibah.
40. Jika tidak terdapat bukti andal yang mendukung penetapan nilai wajar aset atau jasa hibah, maka
 - a. aset hibah dicatat sebesar nilai yang ditentukan berdasarkan penetapan Menteri Keuangan.
 - b. jasa hibah dicatat sebesar taksiran harga pasar dengan penetapan Pimpinan Unpad.

PENCATATAN

41. Hibah terikat dalam bentuk barang dicatat pada saat barang diterima oleh Unpad dengan jurnal sebagai berikut:

	Kode	Akun
Dr.	1.....	Persediaan/Aset Tetap/Aset lainnya *)
Cr	421302	Pendapatan Hibah Barang Terikat

*) kode akun menyesuaikan

42. Hibah terikat dalam bentuk jasa dicatat pada saat jasa diserahkan kepada UNPAD dengan jurnal sebagai berikut :

	Kode	Akun
Dr.	5.....	Beban *)
Cr	421302	Pendapatan Hibah Jasa Terikat

*) kode akun menyesuaikan

43. Hibah uang, terikat atau tidak terikat, dicatat pada saat diterima dengan jurnal sebagai berikut :

	Kode	Akun
Dr.	1112.....	Rek.Giro Bank*)
Cr	421.....	Pendapatan Hibah Uang Terikat /Tidak Terikat*)

*) kode akun menyesuaikan

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

44. Hibah dalam bentuk uang yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu disajikan dalam laporan aktivitas pada kelompok pendapatan hibah tidak terikat. Hibah dalam bentuk uang yang penggunaannya ditentukan untuk tujuan tertentu, hibah barang atau jasa disajikan dalam laporan aktivitas pada kelompok pendapatan hibah terikat temporer.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	42 dari 111

45. Hibah yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu secara permanen, misalnya dalam bentuk dana abadi, disajikan dalam laporan aktivitas pada kelompok pendapatan hibah terikat.
46. Hal-hal berikut mengenai pendapatan yang berasal dari hibah harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :
- Kebijakan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan hibah
 - Rincian perolehan hibah yang meliputi pemberi hibah, jenis dan klasifikasi hibah, nilai wajar.

PENDAPATAN APBN

47. Pendapatan APBN meliputi alokasi dana APBN untuk membiayai belanja operasional yaitu belanja pegawai dan belanja barang dan jasa, belanja modal dan alokasi dana APBN untuk beasiswa melalui DIPA Unpad.

PENGAKUAN

48. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggung jawabkan dengan diterbitkannya SP2D.
49. Dalam hal Unpad menerima uang muka dari dana alokasi APBN (UP/GUP), maka uang muka yang diterima diperlakukan sebagai pendapatan APBN diterima dimuka.

PENGUKURAN

50. Pendapatan dari APBN dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto belanja pada SPM.

PENCATATAN

51. Pada saat diterbitkan SP2D, dicatat :

	Kode	Akun
Dr.	5.....	Beban.....*)
Dr	1.....	Aset.....*)
Cr	4221.....	Pendapatan APBN – Operasional/Investasi *)

*) kode akun menyesuaikan

PENGUNGKAPAN

52. Hal-hal berikut mengenai pendapatan APBN diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan
- Kebijakan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan APBN
 - Jumlah penerimaan APBN dan rincian alokasi penggunaan dana APBN harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	43 dari 111

PENDAPATAN LAINNYA

53. Pendapatan lainnya meliputi pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan fungsi pokok Unpad seperti penyewaan aset, kerjasama operasi, hasil investasi dan hasil penjualan produk dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dan sebagainya.

PENDAPATAN PENGELOLAAN ASET – WISMA, ASRAMA, SEWA GEDUNG DAN SEWA ASET LAINNYA

PENGAKUAN

- 54. Pendapatan dari usaha penyewaan aset Unpad diakui pada saat hak untuk menagih timbul sehubungan dengan penyerahan jasa sewa.
- 55. Jika aset disewakan untuk suatu jangka waktu tertentu yang melebihi satu periode pelaporan dengan basis kontrak pembayaran dimuka, maka penerimaan uang sewa tersebut diperlakukan sebagai pendapatan diterima dimuka. Pada tanggal pelaporan, bagian dari jumlah pendapatan sewa diterima dimuka yang jasanya telah diserahkan diakui sebagai pendapatan.
- 56. Penyewaan aset Unpad dianggap sebagai sewa operasi karena biasanya berjangka pendek dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai sewa pembiayaan.

PENGUKURAN

57. Pendapatan dari usaha penyewaan aset Unpad dicatat sebesar nilai imbalan jasa sewa yang diterima atau dapat diterima.

PENCATATAN

58. Pada saat hak untuk menagih timbul dicatat :

	Kode	Akun
Dr.	1151...	Piutang Pendapatan*)
Cr	4291...	Pendapatan *)

*) kode akun menyesuaikan

59. Penerimaan uang pendapatan dari usaha penyewaan aset dicatat dengan jurnal sbb :

	Kode	Akun
Dr.	1112...	Rek.Giro Bank*)
Cr	1151...	Piutang Pendapatan..... *)

*) kode akun menyesuaikan

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	44 dari 111

Sewa Berbasis Kontrak

60. Jika aset Unpad disewakan untuk suatu jangka waktu tertentu dengan basis kontrak pembayaran dimuka, maka penerimaan uang sewa dicatat dengan jurnal sebagai berikut :

	Kode	Akun
Dr.	1112...	Rek.Giro Bank*)
Cr	4291...	Pendapatan *)

*) kode akun menyesuaikan

61. Untuk tujuan pelaporan, pada akhir periode laporan, bagian dari jumlah pendapatan yang belum menjadi hak direklasifikasi ke akun Pendapatan Diterima Dimuka sebesar jumlah yang proporsional dengan periode masa sewa yang belum digunakan, dengan jurnal sebagai berikut:

	Kode	Akun
Dr	4291.	Pendapatan *)
Cr.	21431	Pendapatan Diterima Dimuka Dari Pengelolaan Aset

*) kode akun menyesuaikan

62. Pada setiap awal periode laporan dilakukan jurnal pembalikan (*reversing entry*) sebagai berikut

	Kode	Akun
Dr.	21431	Pendapatan Diterima Dimuka Dari Pengelolaan Aset
Cr.	4291..	Pendapatan *)

*) kode akun menyesuaikan

63. Jika aset Unpad disewakan dengan pembayaran dibelakang (setelah jasa diserahkan), maka pada saat kontrak sewa efektif dicatat :

	Kode	Akun
Dr.	1151....	Piutang Pendapatan *)
Cr	4291....	Pendapatan *)

*) kode akun menyesuaikan

64. Pada saat penerimaan pembayaran sewa dicatat :

	Kode	Akun
Dr.	1112...	Rek.Giro Bank*)
Cr	1151....	Piutang Pendapatan*)

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	45 dari 111

PENGUNGKAPAN

65. Hal-hal berikut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :
- a. Kebijakan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan penyewaan aset.
 - b. Rincian jenis dan nilai tercatat aset yang disewakan, harga sewa, jangka waktu dan persyaratan-persyaratan mengikat penting lainnya dalam perikatan sewa.

PENDAPATAN PEMANFAATAN ASET

66. Kerjasama operasi (KSO) berkenaan dengan pengelolaan aset Unpad oleh pihak ketiga (investor) berdasarkan perikatan/perjanjian hukum dimana pihak ketiga diberi hak untuk membangun dan mengelola aset Unpad selama jangka waktu tertentu (masa konsesi), dan pada akhir masa konsesi seluruh aset KSO diserahkan kepada Unpad.
67. Pendapatan yang diperoleh Unpad dari perikatan kerjasama operasi (KSO) dapat berupa bagi hasil atau bagi pendapatan dengan cara tertentu, bergantung perikatannya.
68. Pendapatan yang diperoleh Unpad dari perikatan kerjasama operasi (KSO) dapat disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang terkait.

PENGAKUAN

69. *Pendapatan KSO diakui pada saat timbulnya hak tagih sesuai perikatan, atau realisasi penerimaan kas.*
70. Pengakuan aset yang berhubungan dengan KSO lihat Bab 4 Akuntansi Aset.

PENGUKURAN

71. *Pendapatan KSO dicatat sebesar nilai imbalan yang diterima atau yang dapat diterima sesuai kesepakatan yang tertuang dalam perikatannya.*

PENCATATAN

72. Pada saat hak tagih timbul, dicatat :

	Kode	Akun
Dr	115201	Piutang Pendapatan Kerjasama Operasi
Cr	429201	Pendapatan Kerjasama Operasi

73. Pada saat menerima hasil kerjasama operasi dicatat :

	Kode	Akun
Dr.	1112...	Rek.Giro Bank*)
Cr	115201	Piutang Pendapatan Kerjasama Operasi

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	46 dari 111

PENGUNGKAPAN

74. Hal-hal berikut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :
- Kebijakan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan kerjasama operasi
 - Sifat, jenis, jangka waktu kerjasama operasi dan persyaratan-persyaratan mengikat penting lainnya dalam perikatan kerjasama operasi.

PENDAPATAN PENGELOLAAN ASET – PENDAPATAN HASIL INVESTASI

75. Pendapatan hasil investasi meliputi antara lain bunga deposito, bunga tabungan, bunga obligasi, dividen dari pemilikan saham atau pendapatan dari penyertaan langsung.

PENGAKUAN

76. Pendapatan hasil investasi diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih.

PENGUKURAN

77. Pendapatan hasil investasi dicatat sebesar nilai imbalan yang diterima atau dapat diterima.

PENCATATAN

78. Pada saat hak tagih atas hasil investasi timbul, dicatat :

	Kode	Akun
Dr.	1153....	Piutang*)
Cr	4293....	Pendapatan.....*)

*) kode akun menyesuaikan

79. Pada saat menerima hasil investasi dicatat :

	Kode	Akun
Dr.	1112...	Rek.Giro Bank*)
Cr	1153....	Piutang*)

*) kode akun menyesuaikan

PENDAPATAN PENJUALAN PRODUK DARI PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

80. Pendapatan hasil penjualan produk dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran meliputi hasil penjualan produk dari kegiatan praktikum, penelitian dan sebagainya seperti hasil praktikum dan hasil penelitian di bidang perkebunan, peternakan, pertanian, kedokteran dan teknologi.

PENGAKUAN

81. Pendapatan hasil penjualan produk dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diakui pada saat penyerahan barang/produk.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	47 dari 111

PENGUKURAN

82. Pendapatan hasil penjualan produk dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

PENCATATAN

83. Pada saat hak tagih timbul (penyerahan barang kepada pembeli), dicatat :

	Kode	Akun
Dr.	115801	Piutang Hasil Penjualan Produk Penyelenggaraan Dikjar
Cr	429501	Penjualan Produk Dari Penyelenggaraan Dikjar

84. Pada saat menerima uang hasil penjualan dicatat :

	Kode	Akun
Dr.	1112...	Rek.Giro Bank*)
Cr.	115801	Piutang Hasil Penjualan Produk Penyelenggaraan Dikjar

*) kode akun menyesuaikan

KEUNTUNGAN

85. Keuntungan meliputi antara lain keuntungan penjualan aset tetap dan investasi, keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek diperdagangkan dan selisih kurs valuta asing.

PENGAKUAN

86. Keuntungan penjualan aset diakui pada saat terjadinya transaksi penjualan.
87. Keuntungan yang belum direalisasi diakui pada saat nilai wajarnya melebihi nilai tercatat..

PENGUKURAN

88. Keuntungan penjualan aset dicatat sebesar selisih lebih harga jual aset dikurangi nilai tercatatnya.
89. Keuntungan yang belum direalisasi dicatat sebesar selisih lebih nilai wajar aset pada akhir periode laporan dikurangi nilai tercatatnya.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	48 dari 111

PENCATATAN – KEUNTUNGAN PANJUALAN ASET

90. Pada saat transaksi penjualan aset tetap, dicatat :

	Kode	Akun
Dr.	1112...	Rek.Giro Bank*)
Dr.	123.....	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.. .. *)
Cr.	122.....	Aset Tetap.. *)
Cr.	6111...	Keuntungan Penjualan Aset Tetap...*)

*) kode akun menyesuaikan

PENCATATAN – KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASI

91. Pada saat nilai wajar investasi lebih tinggi dari nilai tercatatnya, dicatat :

	Kode	Akun
Dr.	1211...	Efek Tersedia Untuk Dijual...*)
Cr.	6121...	Keuntungan Penjualan Investasi.....*)

*) kode akun menyesuaikan

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	49 dari 111

Lampiran

**CONTOH IMPLEMENTASI
PEDOMAN AKUNTANSI PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN**

Contoh implementasi ini bersifat melengkapi tetapi bukan merupakan bagian dari pedoman.

PENDAPATAN USAHA DARI JASA LAYANAN

1. Contoh Pengakuan Pendapatan BPP/BPP-SAT dan Dana Praktikum

Pada bulan Agustus 2011 Unpad menerima total Rp.6 milyar uang BPP (Rp.4,2 milyar) dan praktikum (Rp.1,2 milyar) semester ganjil 2011/2012 yang kegiatannya dimulai awal September 2011 sampai dengan akhir Februari 2012.

a. Pada saat penerimaan dicatat :

	Kode	Akun	
Dr	1112.....	Rek.Giro Bank ¹⁾	6.000.000.000
Cr	214101	Pendapatan Diterima Dimuka BPP	4.200.000.000
Cr	214103	Pendapatan Diterima Dimuka Dana Praktikum	1.200.000.000

1) kode akun menyesuaikan

b. Pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2011, Unpad melakukan penyesuaian untuk mengakui sebagai pendapatan bagian dari penerimaan yang jasanya telah diserahkan dengan jurnal sebagai berikut :

	Kode	Akun	
Dr	214101	Pendapatan Diterima Dimuka BPP	2.800.000.000
Dr	214103	Pendapatan Diterima Dimuka Dana Praktikum	800.000.000
Cr	411101	Pendapatan BPP	2.800.000.000 ¹⁾
Cr	411103	Dana Praktikum	800.000.000 ²⁾

1) Rp.4,2 milyar x 4/6

2) Rp.1,2 milyar x 4/6

Catatan : Pengakuan pendapatan BPP dan Praktikum dapat dilakukan pada setiap akhir bulan sebesar 1/6 dari pendapatan diterima dimuka.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	50 dari 111

2. Contoh Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Dana Pengembangan

Pada tanggal 1 Agustus 2011 Unpad mengumumkan nama 105 orang calon mahasiswa baru yang diterima.

Ketentuan berkenaan dengan penerimaan mahasiswa baru adalah :

- Masa registrasi mahasiswa baru berlangsung sampai 31 Agustus 2011.
- Pada saat registrasi setiap calon mahasiswa harus membayar uang pengembangan sebesar Rp.1 juta yang tidak dapat dikembalikan, kecuali jika calon mahasiswa yang bersangkutan diterima di dan memilih perguruan tinggi BLU lain maka calon mahasiswa tersebut berhak atas pengembalian uang pengembangan sebesar 90%. Masa pengembalian ditetapkan sampai dengan 30 September 2011.

Sampai dengan 31 Agustus 2011 terdapat 100 orang yang melakukan registrasi. Dari jumlah tersebut sebanyak 80 orang melunasi uang pengembangan dan 20 orang mengajukan penangguhan pembayaran dan disetujui Pimpinan Unpad. Pada tanggal 30 September 2011 diketahui 10 orang yang telah melunasi uang pengembangan mengundurkan diri mengajukan pengembalian karena memilih perguruan tinggi BLU lain.

Peristiwa tersebut dicatat sebagai berikut :

a. Pada saat registrasi mencatat penerimaan uang pengembangan :

Kode	Akun	
Dr 1112.....	Rek.Giro Bank ,..... ¹⁾	80.000.000
Cr 214104	Pendapatan Diterima Dimuka DPP	80.000.000 ²⁾

1) kode akun menyesuaikan
2) Rp.1 juta x 80

Catatan : Penerimaan dicatat terlebih dahulu pada akun Pendapatan Diterima Dimuka sampai tidak ada lagi kewajiban Unpad untuk mengembalikan uang pengembangan.

b. Penangguhan pembayaran dan pengakuan pendapatan :

Kode	Akun	
Dr 113104	Piutang DPP	20.000.000
Cr 411104	Pendapatan DPP	20.000.000 ¹⁾

1) Rp.1 juta x 20

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	51 dari 111

c. Pengembalian uang pengembangan dan pengakuan pendapatan pada 30 September 2011 :

1. Mencatat pengembalian uang pengembangan :

Kode	Akun		
Dr 214104	Pendapatan Diterima Dimuka DPP	9.000.000 ¹⁾	
Cr 1112.....	Rek.Giro Bank ²⁾		9.000.000

1) Rp.1 juta x 10 x 90%

2) kode akun menyesuaikan

2. Mengakui pendapatan :

Kode	Akun		
Dr 214104	Pendapatan Diterima Dimuka DPP	71.000.000 ¹⁾	
Cr 411104	Pendapatan DPP		71.000.000

1) Rp.80 juta – Rp.9 juta

Penyajian di laporan keuangan.

a. Pada tanggal pelaporan 30 September 2011, laporan keuangan Unpad menyajikan posisi saldo Piutang sebesar Rp.20 juta dan jumlah Pendapatan Rp.91 juta.

b. Jika ketentuan batas waktu pengembalian melewati tanggal pelaporan (misalnya 30 Oktober 2011), maka pada tanggal 30 September 2011 laporan keuangan menyajikan saldo Piutang sebesar Rp.20 juta, Pendapatan Rp.20 juta dan Pendapatan Diterima Dimuka Rp.80 juta.

3. Contoh Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Kerjasama

Pada tanggal 1 September 2011 Unpad menandatangani perikatan pekerjaan pengembangan dan implementasi sistem informasi untuk Rumah Sakit X bernilai Rp.1,2 milyar. Rumah Sakit X melakukan pembayaran secara bertahap yaitu 20% pada saat penandatanganan perikatan, 60% setelah tahap uji coba, dan 20% setelah tahap implementasi selesai. Pekerjaan dilaksanakan selama 6 bulan dan laporan hasil pekerjaan harus disampaikan kepada pihak Rumah Sakit pada tanggal 28 Februari 2012. Unpad melakukan penagihan tahap 1 pada tanggal 1 September 2011, tahap 2 tanggal 25 Desember 2011, dan tahap 3 tanggal 5 Maret 2012.

Transaksi tersebut dicatat sebagai berikut :

a. Setelah penandatanganan perikatan (penagihan tahap 1) :

Kode	Akun		
Dr 113203	Piutang Usaha Dari Kerjasama PPM	240.000.000	
Cr 411203	Pendapatan Dari Kerjasama PPM		240.000.000 ¹⁾

1) Rp.1,2 milyar x 20%

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	52 dari 111

b. Pada saat menerima pembayaran tahap 1 pada tanggal 10 september 2011:

Kode	Akun	
Dr 1112.....	Rek.Giro Bank ¹⁾	240.000.000
Cr 113203	Piutang Usaha Dari Kerjasama PPM	240.000.000

1) kode akun menyesuaikan

c. Pada saat Unpad melakukan penagihan tahap 2 tanggal 25 Desember 2011:

Kode	Akun	
Dr 113203	Piutang Usaha Dari Kerjasama PPM	720.000.000
Cr 411203	Pendapatan Dari Kerjasama PPM	720.000.000 ¹⁾

1) Rp.1,2 milyar x 60%

Penyajian di laporan keuangan.

- Pada tanggal pelaporan 30 September 2011, laporan keuangan Unpad menyajikan pendapatan kerjasama sebesar Rp.240 juta.
- Jika sampai dengan tanggal pelaporan 31 Desember 2011 Unpad belum menerima pembayaran tahap 2, maka laporan keuangan tahunan Unpad menyajikan saldo piutang usaha sebesar Rp.720 juta dan pendapatan kerjasama sebesar Rp.960 juta.
- Unpad juga harus mengungkapkan perikatan ini dalam catatan atas laporan keuangan yang meliputi jenis pekerjaan, jangka waktu pekerjaan, nilai kontrak, tingkat penyelesaian pekerjaan dan jumlah yang telah diterima.

PENDAPATAN HIBAH

4. Contoh Pengakuan Pendapatan Hibah

a. Pada saat menerima hibah uang tidak terikat :

Kode	Akun	
Dr 1112.....	Rek.Giro Bank ¹⁾	
Cr 421101	Pendapatan Hibah Uang Tidak Terikat	

1) kode akun menyesuaikan

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	53 dari 111

b. Pada saat menerima hibah barang atau jasa atau uang terikat :

Kode	Akun
Dr	Persediaan/Aset Tetap/Beban ¹⁾ /Kas
Cr 4212..	Pendapatan Hibah Terikat ²⁾
1) hibah dalam bentuk jasa	
2) kode akun menyesuaikan	

c. Pada saat menerima hibah beasiswa dimana donatur tidak menentukan penerimanya

Kode	Akun
Dr 1112.....	Rek.Giro Bank ¹⁾
Cr 421201	Pendapatan Hibah Uang Terikat Temporer
1) kode akun menyesuaikan	

d. Pada saat menerima hibah dalam bentuk deposito dana abadi :

Kode	Akun
Dr 1299101	Deposito ¹⁾
Cr 421101	Pendapatan Hibah Terikat permanen
1) disajikan sebagai aset tidak lancar	

PENDAPATAN APBN

5. Contoh Pengakuan Pendapatan APBN

a. Pada saat SP2D belanja pegawai terbit :

Kode	Akun
Dr 511....	Beban Pegawai – Layanan ¹⁾
Dr 521....	Beban Pegawai – Adm & Umum ¹⁾
Cr 422101	Pendapatan APBN - Operasional
1) kode akun menyesuaikan	

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	SUBJUDUL	PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	54 dari 111

b. Belanja barang dan jasa dan belanja modal

1. Pada saat menerima barang dan jasa :

	Kode	Akun
Dr	117101	Persediaan Bahan Laboratorium
Dr	117201	Persediaan Kertas
Dr	122401	Kendaraan Bermotor Penumpang
Dr	514102	Beban Pemeliharaan Gedung
Cr	211101	Utang Pengadaan Barang Persediaan
Cr	211102	Utang Pengadaan Barang Modal
Cr	211103	Utang Pengadaan Jasa

2. Pada saat SP2D untuk belanja barang dan jasa terbit :

	Kode	Akun
Dr	211101	Utang Pengadaan Barang Persediaan
Dr	211102	Utang Pengadaan Barang Modal
Dr	211103	Utang Pengadaan Jasa
Cr	422101	Pendapatan APBN – Operasional
Cr	422102	Pendapatan APBN - Investasi

c. Pada saat SP2D beasiswa terbit :

	Kode	Akun
Dr		Beban Bea Siswa
Cr	422103	Pendapatan APBN – Bea Siswa

KEUNTUNGAN

Keuntungan timbul dari transaksi yang berkaitan dengan aset. Contoh pengakuan dan pengukuran keuntungan disajikan dalam Bab 4 Akuntansi Aset.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI BEBAN DAN KERUGIAN
	SUBJUDUL	AKUNTANSI BEBAN DAN KERUGIAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	55 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Beban	56	
Definisi	56	01-04
Klasifikasi	56	05-08
Pengakuan	58	09-11
Pengukuran	58	12-14
Alokasi beban tergabung	58	15-16
Penyajian dan pengungkapan	59	17-18
Kerugian	59	19
Pengakuan	59	20-21
Pengukuran	59	22-23
Penyajian	59	24
Lampiran	60	

DEFINISI

01. Beban mencakup baik kerugian maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas Unpad yang biasa.
02. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau pengurangan aset, seperti kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap atau peningkatan kewajiban yang mengakibatkan penurunan aset netto bersih. Beban yang timbul dari pelaksanaan aktivitas Unpad yang biasa, meliputi sebagai contoh beban pegawai, beban pemeliharaan dan beban penyusutan
03. Kerugian mencerminkan unsur lain dari beban dalam bentuk arus keluar netto yang mungkin timbul atau mungkin tidak timbul dari aktivitas Unpad yang biasa. Kerugian dapat timbul, misalnya dari penjualan aset

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI BEBAN DAN KERUGIAN
	SUBJUDUL	AKUNTANSI BEBAN DAN KERUGIAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	56 dari 111

tetap, kerugian akibat bencana alam, dan kerugian yang belum direalisasi seperti kerugian penurunan nilai aset dan kerugian selisih kurs valuta asing.

04. Kerugian ditampilkan secara terpisah ketika diakui dalam Laporan Penghasilan Komprehensif dalam jumlah bersih setelah dikurangi pendapatan yang terkait.

KLASIFIKASI

05. Beban diklasifikasikan di dalam laporan penghasilan komprehensif berdasarkan fungsinya, sebagai berikut :

- a. Beban Layanan
- b. Beban Administrasi dan Umum
- c. Beban Lainnya

06. Beban Layanan merupakan beban yang terkait langsung dengan pelaksanaan penyelenggaraan fungsi pokok Unpad, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Beban layanan diklasifikasikan berdasarkan sifatnya, meliputi antara lain :

- a. beban pegawai, meliputi seluruh beban gaji, honor, tunjangan yang terkait langsung dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tenaga pendidik tetap dan tidak tetap (tidak termasuk honor jabatan struktural) dan biaya pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik,
- b. beban bahan dan perlengkapan, meliputi semua beban pemakaian bahan untuk kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat seperti bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan praktikum, laboratorium dan bahan lainnya yang digunakan untuk kegiatan pengajaran (kertas, alat tulis), penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- c. beban beasiswa, meliputi pemberian beasiswa untuk tenaga pendidik dan mahasiswa yang dibiayai dari sumber sendiri.
- d. beban pemeliharaan, meliputi seluruh beban pemeliharaan aset Unpad yang digunakan untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- e. beban daya dan jasa, meliputi beban atas penggunaan jasa layanan pihak ketiga seperti listrik, air, telepon, internet, media dan kepustakaan, sewa gedung perkuliahan, jasa penerbitan jurnal ilmiah, jasa lainnya untuk kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan sebagainya.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI BEBAN DAN KERUGIAN
	SUBJUDUL	AKUNTANSI BEBAN DAN KERUGIAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	57 dari 111

- f. beban perjalanan dan akomodasi, meliputi beban perjalanan dinas dan akomodasi tenaga pendidik dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
 - g. beban penyusutan dan amortisasi, meliputi beban penyusutan gedung dan sarana kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
 - h. Beban riset, meliputi seluruh beban yang terjadi dalam rangka riset. Beban riset terdiri dari antara lain honorarium, atk, seminar kit, biaya cetak, dan lain-lain.
 - i. Beban kerjasama, meliputi beban pelaksanaan kerjasama sesuai dengan kontrak kerjasama dengan pemberi kerja. Beban kerjasama terdiri dari antara lain honorarium, atk, seminar kit, biaya cetak, dan lain-lain.
 - j. beban lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan Unpad.
07. Beban Administrasi dan Umum merupakan beban yang diperlukan untuk administrasi dan beban yang bersifat umum dan tidak terkait secara langsung dengan kegiatan pelayanan Unpad. Beban Administrasi dan Umum diklasifikasikan berdasarkan sifatnya, meliputi antara lain :
- a. beban pegawai, meliputi seluruh beban gaji, honor, tunjangan jabatan struktural dan biaya pembinaan dan pengembangan tenaga administrasi dan pejabat struktural.
 - b. beban bahan dan perlengkapan, meliputi beban alat tulis kantor, photocopy, barang cetakan, keperluan rumah tangga kantor.
 - c. beban pemeliharaan, meliputi seluruh beban pemeliharaan aset Unpad yang digunakan untuk kegiatan administrasi perkantoran
 - d. beban daya dan jasa, meliputi beban atas penggunaan jasa layanan pihak ketiga seperti listrik, air, telepon, internet, media dan kepustakaan, sewa gedung perkantoran, , jasa lainnya untuk kegiatan perkantoran.
 - e. beban perjalanan dan akomodasi, meliputi beban perjalanan dinas dan akomodasi tenaga administrasi dan pejabat struktural dalam pelaksanaan kegiatan administrasi.
 - f. beban penyusutan dan amortisasi, meliputi beban penyusutan gedung dan sarana kegiatan penunjang administrasi dan umum.
 - g. beban lainnya yang tidak terkait secara langsung dengan pelayanan Unpad
08. Beban Lainnya merupakan beban yang tidak dapat dikelompokkan kedalam beban layanan dan administrasi dan umum, meliputi antara lain :
- a. beban keuangan, yaitu beban yang timbul dari transaksi keuangan, pembiayaan atau penjaminan seperti biaya administrasi bank, provisi dan bunga kredit, biaya garansi bank.
 - b. beban penyisihan piutang, yaitu beban yang timbul sehubungan dengan pengakuan kerugian dari piutang yang diperkirakan tidak tertagih.
 - c. kerugian penjualan aset, yaitu beban yang timbul sehubungan dengan pengakuan kerugian akibat penjualan aset Unpad dibawah nilai tercatatnya.
 - d. kerugian penurunan nilai aset, yaitu beban yang timbul sehubungan dengan pengakuan kerugian akibat terjadinya penurunan manfaat ekonomi sampai dibawah nilai tercatatnya.
 - e. kerugian akibat bencana alam, kebakaran
 - f. beban lainnya yang tidak dapat dikelompokkan kedalam beban layanan dan beban administrasi dan umum.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI BEBAN DAN KERUGIAN
	SUBJUDUL	AKUNTANSI BEBAN DAN KERUGIAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	58 dari 111

PENGAKUAN

09. Beban diakui pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban dan dapat diukur dengan andal, kecuali untuk beban yang dibiayai dari APBN.
10. Beban yang timbul atas belanja pegawai dan belanja barang dan jasa yang dibiayai dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggung jawabkan dengan diterbitkannya SP2D.
11. Pada setiap tanggal pelaporan, Unpad harus mengakui sebagai beban (accrued) semua jasa yang telah diterima dari pihak lain namun pembayarannya belum dilakukan oleh Unpad.

PENGUKURAN

12. Beban jasa layanan, administrasi dan umum dan beban lainnya, kecuali beban penyisihan piutang, penyusutan dan amortisasi, dicatat sebesar jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh beban dibayarkan pada periode berjalan, atau jumlah kas yang akan dibayarkan dimasa depan atas beban yang terjadi pada periode berjalan.
13. Beban yang timbul atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja modal yang dibiayai dari APBN dicatat sebesar pengeluaran bruto belanja pada SPM
14. Beban penyusutan dan amortisasi dicatat sebesar jumlah alokasi sistematis dari manfaat ekonomi yang dikonsumsi (lihat Bab 4 Akuntansi Aset – Aset Tetap paragraf 17).

ALOKASI BEBAN TERGABUNG

15. Beban yang timbul secara tergabung seperti beban langganan daya dan jasa, beban pemeliharaan dan penyusutan gedung dan bangunan, kecuali dapat diidentifikasi secara terpisah, dialokasikan kepada beban layanan dan administrasi dan umum secara proporsional sesuai dengan taksiran volume pemakaiannya.
16. Dalam hal tidak ada dasar yang layak untuk mengalokasikan suatu beban kepada beban layanan dan administrasi dan umum, maka seluruh beban yang timbul dapat dialokasikan kepada beban layanan atau beban administrasi dan umum, mana yang mengkonsumsi paling besar.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI BEBAN DAN KERUGIAN
	SUBJUDUL	AKUNTANSI BEBAN DAN KERUGIAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	59 dari 111

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

17. Beban disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif dengan menggunakan klasifikasi menurut fungsinya (metode beban fungsional) yaitu beban layanan dan beban administrasi dan umum serta beban lainnya (lihat contoh laporan aktivitas pada Bab 1 Pelaporan Keuangan – Lampiran 3).
18. Rincian beban menurut sifatnya seperti beban pegawai, beban penyusutan dan beban bahan untuk setiap kelompok beban fungsional harus disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

KERUGIAN

19. Kerugian meliputi antara lain kerugian penjualan aset tetap dan investasi, dan kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai aset dan selisih kurs valuta asing.

PENGAKUAN

20. *Kerugian penjualan aset diakui pada saat terjadinya transaksi penjualan.*
21. Kerugian yang belum direalisasi diakui pada saat nilai tercatatnya tidak lagi mencerminkan nilai wajarnya.

PENGUKURAN

22. Kerugian penjualan aset dicatat sebesar selisih kurang harga jual aset dikurangi nilai tercatatnya.
23. Kerugian yang belum direalisasi dicatat sebesar selisih kurang nilai wajar aset pada akhir periode laporan dikurangi nilai tercatatnya.

PENYAJIAN

24. Kerugian ditampilkan secara terpisah ketika diakui dalam Laporan Penghasilan Komprehensif dalam jumlah bersih setelah dikurangi pendapatan yang terkait.

(lihat Bab 4 Akuntansi Aset).

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI BEBAN DAN KERUGIAN
	SUBJUDUL	AKUNTANSI BEBAN DAN KERUGIAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	60 dari 111

Lampiran

Pencatatan Beban

1. Pencatatan beban atas pengeluaran/belanja yang menggunakan mekanisme UMK.

- a. Pada saat bendahara pengeluaran pembantu mentransfer UMK ke rekening Unit dicatat :

Kode	Akun
Dr 1114....	Uang Muka Kerja*)
Cr 1112....	Rek.Giro Bank*)

*) kode akun menyesuaikan

- b. Pada saat pertanggungjawaban dicatat :

Kode	Akun
Dr 5.....	Beban*)
Cr 212103	Utang Pajak Penghasilan Ps 21 **)
Cr 1114....	Uang Muka Kerja*)

*) kode akun menyesuaikan

**) untuk pembayaran beban honor pegawai diluar gaji pokok dan tunjangan dari APBN

2. Pencatatan beban atas pengeluaran/belanja yang menggunakan mekanisme Langsung :

- a. Pada saat timbulnya kewajiban atas transaksi belanja pegawai, barang/jasa atau modal yang dibuktikan dengan berita acara pekerjaan atau penyerahan barang/jasa dicatat :

Kode	Akun
Dr 5.....	Beban*)
Dr 1.....	Aset*)
Cr 2111....	Utang Pengadaan*)
Cr 2121...	Utang Pajak*)

*) kode akun menyesuaikan

- b. Pada saat transfer uang kepada pemasok/yang berhak

Kode	Akun
Dr 2111....	Utang Pengadaan*)
Cr 1112....	Rek.Giro Bank*)

*) kode akun menyesuaikan

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI BEBAN DAN KERUGIAN
	SUBJUDUL	AKUNTANSI BEBAN DAN KERUGIAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	61 dari 111

3. Jurnal Penyesuaian Pengakuan Beban Pada Tanggal Laporan
 Jurnal penyesuaian pada tanggal pelaporan harus dilakukan jika terdapat beban-beban yang pembayarannya tertunda sampai periode berikutnya.

Contoh : Pada tanggal 31 Desember 2011 diketahui bahwa honor mengajar bulan Desember 2011 belum dibayarkan dan baru dibayarkan pada tanggal 5 Januari 2012.

Atas peristiwa tersebut, Unpad harus mencatat sebagai berikut:

a. Mengakui beban honor mengajar terutang pada 31 Desember 2011:

	Kode	Akun
Dr	511102	Honor Pengajar Tenaga Pengajar Tetap
Cr	213101	Beban Yang Masih Harus Dibayar

b. Jurnal balik (*reversing entry*) pada tanggal 1 Januari 2012 :

	Kode	Akun
Dr	213101	Beban Yang Masih Harus Dibayar
Cr	511102	Honor Pengajar Tenaga Pengajar Tetap

c. Saat pembayaran honor bulan Desember 2011 pada bulan Januari 2012 :

	Kode	Akun
Dr	511102	Honor Pengajar Tenaga Pengajar Tetap
Cr	1112....	Rek.Giro Bank ¹⁾

1) kode akun menyesuaikan

Catatan : Jika sistem akuntansi mencatat pembayaran honor pada bulan Januari 2012 dengan mendeбет langsung pada akun Beban Yang Masih Harus Dibayar, maka pencatatan butir b. (jurnal balik) tidak dilakukan.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	AKUNTANSI ASET
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	62 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Definisi aset	63	01--02
Klasifikasi aset	63	03
Aset lancer	63	04-05
Aset tidak lancer	64	06-07

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	AKUNTANSI ASET
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	63 dari 111

DEFINISI

01. Aset adalah sumber daya ekonomik kini yang dikendalikan oleh Unpad sebagai akibat dari peristiwa masa lalu.
02. Sumber daya ekonomik adalah hak Unpad yang memiliki potensi menghasilkan manfaat ekonomik.
Aset adalah sumber daya yang dikuasai Unpad yang timbul dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan akan diperoleh. Manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk menghasilkan arus kas masuk kepada Unpad melalui penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

KLASIFIKASI

03. Aset disajikan di laporan posisi keuangan dengan mengklasifikasikannya kedalam aset lancar dan aset tidak lancar, dan disajikan berdasarkan urutan tingkat likuiditasnya.
Aset diklasifikasikan kedalam aset lancar dan aset tidak lancar, dan disajikan berdasarkan urutan tingkat likuiditasnya.

Aset Lancar

04. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a. entitas mengharapkan akan merealisasikan aset, atau bermaksud untuk menjual atau menggunakannya, dalam siklus operasi normal;
 - b. entitas memiliki aset untuk tujuan diperdagangkan;
 - c. entitas mengharapkan akan merealisasi aset dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
 - d. kas atau setara kas, kecuali kas dan setara kas dibatasi pertukarannya atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.
05. Aset lancar disajikan berdasarkan urutan likuiditas, meliputi antara lain :
 - a. Kas dan Setara Kas,
 - b. Investasi Jangka Pendek,
 - c. Piutang Usaha,
 - d. Piutang Lainnya,
 - e. Persediaan Perlengkapan,
 - f. Uang Muka,
 - g. Pembayaran Dimuka,
 - h. Aset Lancar Lainnya

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	AKUNTANSI ASET
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	64 dari 111

Aset Tidak Lancar

06. Aset tidak lancar adalah aset yang tidak memenuhi kriteria sebagai aset lancar.

07. Aset tidak lancar disajikan berdasarkan urutan likuiditas, meliputi antara lain :

- a. Investasi Jangka Panjang,
- b. Investasi Pada Entitas Asosiasi,
- c. Investasi Pada Ventura Bersama,
- d. Investasi Pada Entitas Anak,
- e. Aset Tetap,
- f. Aset Biologis,
- g. Properti Investasi,
- h. Aset Takberwujud,
- i. Beban Ditangguhkan,
- j. Aset Tidak Lancar Lainnya

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	KAS DAN SETARA KAS
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	65 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Referensi	66	
Definisi	66	01-09
Pengakuan	66	10-11
Pengukuran	66	12-14
Penyajian dan pengungkapan	67	15-18

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	KAS DAN SETARA KAS
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	66 dari 111

REFERENSI

PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 2 : Laporan Arus Kas

DEFINISI

01. Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposit*).
02. Kas terdiri dari :
 - a. Saldo kas APBN di rekening bendahara pengeluaran APBN.
 - b. Saldo rekening operasional di rekening-rekening Bank (Pusat).
 - c. Saldo uang tunai operasional (uang muka kerja) di BPP Pusat, Fakultas dan Unit-Unit.
 - d. Saldo rekening dana kelolaan
03. Rekening Bendahara Pengeluaran APBN adalah rekening giro bank yang menampung dana dari sumber APBN untuk pembayaran belanja pegawai, belanja barang dan jasa.
04. Rekening Operasional – Penerimaan adalah rekening bank yang menampung penerimaan kas dari sumber PNPB
05. Rekening Operasional – Pengeluaran adalah rekening bank yang digunakan untuk pembayaran-pembayaran belanja selain yang dibiayai dari APBN.
06. Rekening Dana Kelolaan adalah rekening bank yang menampung penerimaan dana titipan untuk pihak ketiga dan penerimaan dana yang untuk sementara waktu belum dapat diidentifikasi sumber dan tujuan penggunaannya.
07. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.
08. Setara kas meliputi deposito berjangka tidak lebih dari 3 bulan yang dikelompokkan kedalam akun Rekening Pengelolaan Kas.
09. Pinjaman bank adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari bank baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh waktu dan dipertimbangkan sebagai aktivitas pendanaan.

PENGAKUAN

10. Kas dan setara kas merupakan aset keuangan dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi (*amortised costs*).
11. Kas dan Setara Kas diakui pada saat kas dan setara kas diterima oleh Unpad.

PENGUKURAN

12. Kas dan setara kas diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga efektif. Dalam hal tidak terdapat biaya dan penghasilan yang terkait dengan perolehan aset keuangan, maka aset keuangan akan diukur pada biaya perolehan. Dengan demikian, kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima
13. Kas yang diterima dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah sebesar nilai kurs tengah Bank Indonesia pada saat diterima.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	KAS DAN SETARA KAS
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	67 dari 111

14. Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan dinyatakan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Selisih yang timbul diakui sebagai Keuntungan/Kerugian Selisih Kurs.

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

15. Kas dan setara kas disajikan di laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar.
16. Kas dan setara kas yang penggunaannya dibatasi disajikan secara terpisah dan diungkapkan alasan pembatasannya dalam catatan atas laporan keuangan.
17. Kas yang dialokasikan untuk suatu pembayaran yang akan jatuh tempo melebihi 12 bulan disajikan sebagai kelompok aset tidak lancar.
18. Hal-hal berikut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :
 - a. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menentukan dan menyajikan kas & setara kas
 - b. Rincian kas dan setara kas yang dikelompokkan sebagai berikut:
 - i. Rekening Bendahara Pengeluaran APBN
 - ii. Rekening Operasional
 1. Rekening Penerimaan
 2. Rekening Pengeluaran
 3. Kas Pada Unit Kerja (Uang Muka Kerja)
 - iii. Rekening Pengelolaan Kas
 1. Deposito Berjangka Pendek
 - iv. Rekening Dana Kelolaan
 1. Uang Titipan
 2. Penerimaan Yang Belum Teridentifikasi Sumbernya

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	PIUTANG
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	68 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Referensi	69	
Definisi	69	01-05
Pengakuan	69	06-07
Pengukuran	69	08-09
Penghapusan piutang	69	10
Penyajian dan pengungkapan	70	11-13

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	PIUTANG
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	69 dari 111

REFERENSI

PSAK 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian

PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan

PSAK 71 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

DEFINISI

01. Piutang adalah hak tagih untuk menerima kas dan setara kas atau aset keuangan lain dari pihak lain.
02. Piutang usaha adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam lingkup kegiatan sesuai tugas dan fungsi pokok Unpad, misalnya piutang BPP Mahasiswa, piutang kerjasama pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
03. Piutang lainnya adalah hak yang timbul dari penyerahan barang, jasa atau uang diluar kegiatan pokok– Unpad , misalnya piutang pegawai, piutang bunga, piutang sewa, talangan pihak ketiga.
04. Penyisihan kerugian piutang adalah bagian dari piutang yang besar kemungkinan tidak akan dapat diselesaikan melalui penerimaan kas atau asset lainnya.
05. Nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) adalah jumlah piutang setelah dikurangi dengan jumlah penyisihan piutang yang diperkirakan tidak tertagih.

PENGAKUAN

06. Piutang diakui pada saat barang, jasa atau uang diserahkan tetapi Unpad belum menerima pembayaran atau pengembalian dari penyerahan tersebut.
07. Kerugian piutang tak tertagih diakui pada akhir periode pelaporan keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*).

PENGUKURAN

08. Piutang disajikan di laporan posisi keuangan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu jumlah piutang setelah dikurangi penyisihan kerugian piutang.
09. Penyisihan kerugian piutang dibentuk sebesar ekspektasi kerugian kredit sepanjang umur (*lifetime expected credit loss*). Penurunan nilai atas piutang tersebut dibentuk dengan matriks provisi (*provision matrix*) berbasis pada data historis yang disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan prakiraan kondisi masa depan. Besarnya angka penyisihan pada matrik provisi ditentukan oleh Manajemen Unpad dan direview secara berkala setidaknya setahun sekali.

PENGHAPUSAN PIUTANG

10. Dalam hal piutang yang telah dibentuk penyisihannya diyakini tidak akan tertagih maka Unpad menghapuskan piutang sesuai peraturan perundang-undangan.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	PIUTANG
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	70 dari 111

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

11. Piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar atau aset non lancar, bergantung kepada tanggal jatuh temponya. Piutang yang diperkirakan baru akan tertagih lebih dari 12 bulan dikategorikan sebagai aset non lancar.
12. Piutang kepada pihak berelasi disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan dan diungkapkan tersendiri di dalam catatan atas laporan keuangan.
13. Hal-hal berikut mengenai piutang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :
 - a. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menyajikan piutang termasuk kebijakan penyisihan dan penghapusan piutang.
 - b. Rincian jenis dan jumlah piutang pihak berelasi.
 - c. Matriks provisi penurunan nilai (penyisihan kerugian) piutang, beserta dengan asumsi untuk penyesuaian kondisi di masa yang akan datang (*expected assumption*).
 - d. Piutang yang dijadikan agunan dan atau yang dijual (anjak piutang).

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	PERSEDIAAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	71 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Referensi	72	
Definisi	72	01-09
Pengakuan	72	10-12
Pengukuran	72	13-18
Penyajian dan pengungkapan	73	19-20

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	PERSEDIAAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	72 dari 111

REFERENSI

PSAK 14 : Persediaan

DEFINISI

01. Persediaan adalah aset tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan jasa.
02. Persediaan juga mencakup tanaman dan hewan yang digunakan dalam aktivitas pendidikan.
03. Persediaan meliputi barang atau produk yang tersedia untuk dijual dan dalam proses produksi untuk penjualan seperti persediaan hasil tanaman atau peternakan (hasil dari aset biologis) tersedia untuk dijual.
04. Persediaan meliputi barang yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali termasuk, sebagai contoh, pengadaan obat untuk dijual kembali kepada pasien.
05. Biaya persediaan terdiri atas seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.
06. Biaya pembelian meliputi harga beli barang, bea impor dan pajak, biaya angkut, biaya lelang dalam rangka pengadaan persediaan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat didistribusikan kepada perolehan persediaan.
07. Biaya konversi meliputi biaya langsung terkait produksi seperti bahan baku dan tenaga kerja langsung, biaya overhead tetap seperti penyusutan, pemeliharaan, sewa, dan biaya overhead variable seperti bahan dan tenaga kerja tidak langsung.
08. Biaya lainnya meliputi biaya yang diperlukan agar persediaan tersebut berada dalam kondisi dan lokasi siap untuk digunakan atau dijual. Misalnya biaya desain produk atau reproduksi untuk pesanan tertentu.
09. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk menjual.

PENGAKUAN

10. Persediaan diakui pada saat diterima berdasarkan berita acara penerimaan yang sah.
11. Persediaan yang digunakan untuk kegiatan pelayanan diakui sebagai beban layanan, sedangkan persediaan yang digunakan untuk kegiatan administrasi diakui sebagai beban administrasi dan umum. Persediaan produk yang dijual diakui sebagai beban pokok penjualan produk.
12. Pengakuan persediaan sebagai beban sebagaimana dinyatakan dalam paragraf 10 ditentukan berdasarkan pada penggunaan persediaan oleh unit dan disesuaikan berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*) secara periodik pada setiap tanggal pelaporan keuangan.

PENGUKURAN

13. Pada saat pengukuran awal, persediaan dicatat sebesar biaya perolehannya.
14. Untuk pengukuran selanjutnya, persediaan diukur dan dilaporkan di laporan posisi keuangan sebesar yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.
15. Jika biaya perolehan atau nilai tercatat persediaan melebihi nilai realisasi bersihnya, maka nilai tercatat harus diturunkan sampai sebesar nilai realisasi bersihnya, dan selisih yang timbul diakui sebagai kerugian penurunan nilai persediaan pada periode terjadinya.
16. Pada periode pelaporan berikutnya, jika terdapat pemulihan atas kerugian penurunan nilai persediaan, maka nilai tercatat persediaan dinaikkan sebesar nilai pemulihan, dengan catatan bahwa pemulihan tidak boleh

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	PERSEDIAAN
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	73 dari 111

melebihi nilai sebelum terjadinya penurunan nilai. Pemulihan atas penurunan nilai dicatat sebagai pendapatan lain – lain.

17. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode Masuk Pertama – Keluar Pertama (MPKP atau FIFO). Penentuan biaya persediaan yang sama harus diterapkan kepada semua persediaan yang memiliki kesamaan sifat dan pemakaiannya. Untuk persediaan dengan sifat atau pemakaian yang berbeda dapat menggunakan metode yang berbeda.
18. Persediaan yang diidentifikasi rusak, usang, atau tidak dapat digunakan harus diturunkan nilainya sampai sebesar nilai realisasi bersihnya atau, jika tidak lagi memiliki manfaat ekonomi, harus dihapuskan/dikeluarkan dari persediaan. Jumlah penurunan nilai persediaan rusak diakui sebagai kerugian penurunan nilai persediaan rusak dalam periode laporan dimana terjadi kerusakan.

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

19. Persediaan disajikan di laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar pada urutan setelah Piutang.
20. Hal-hal berikut mengenai persediaan harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan:
 - a. kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan, termasuk rumus biaya yang digunakan;
 - b. total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi entitas;
 - c. jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan nilai realisasi bersih;
 - d. jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;
 - e. jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;
 - f. jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui;
 - g. kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan; dan
 - h. nilai tercatat persediaan yang diperuntukkan sebagai jaminan liabilitas.
 - i. Jumlah dan jenis barang yang rusak dan atau usang.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	INVESTASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	74 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Referensi	75	
Definisi	75	01-03
Pengakuan	75	04-06
Pengukuran	75	07
Penyajian	75	08
Pengungkapan	75	09

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	INVESTASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	75 dari 111

REFERENSI

PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan

DEFINISI

01. Uang Muka menurut tujuan penggunaannya dibagi menjadi uang muka kegiatan dan uang muka pengadaan barang dan jasa.
02. Uang muka kegiatan adalah pembayaran di muka untuk kegiatan-kegiatan mendesak yang belum diketahui secara pasti jumlah biaya sebenarnya dan harus dipertanggungjawabkan setelah kegiatan tersebut selesai. Contohnya adalah uang muka perjalanan dinas dan uang muka kegiatan mendesak lainnya.
03. Uang muka pengadaan barang dan jasa adalah pembayaran dimuka kepada pemasok/rekanan atas pembelian barang atau jasa yang saat pembayaran barang atau jasanya belum diterima. Pembayaran uang muka lazimnya timbul dari pengadaan barang dan jasa yang diikat dengan suatu perikatan, misalnya pembayaran uang muka atau termin pembangunan gedung (belanja modal). Pembayaran uang muka akan diperhitungkan sebagai bagian pembayaran dari keseluruhan nilai barang atau jasa yang diberikan pada saat penyelesaian.

PENGAKUAN

05. Uang muka diakui pada saat terjadinya arus kas keluar untuk pembayaran uang muka atau termin.
06. Uang muka kegiatan diakui sebagai beban pada saat dipertanggungjawabkan. Pada umumnya terdapat kebijakan jangka waktu pertanggungjawaban uang muka kegiatan. Jika sampai dengan batas waktu yang ditentukan pihak yang bertanggungjawab belum mempertanggungjawabkannya maka uang muka beralih statusnya dan direklasifikasi menjadi piutang kepada pihak yang bertanggungjawab.
07. Uang muka pengadaan barang dan jasa diakui sebagai bagian dari total nilai perolehan barang atau total biaya jasa pada saat barang atau jasa diterima.

PENGUKURAN

08. Uang muka dicatat sebesar jumlah rupiah kas yang dibayarkan

PENYAJIAN

09. Uang Muka kegiatan dan pengadaan barang dan jasa disajikan dalam kelompok aset lancar.

PENGUNGKAPAN

09. Pada saat Hal-hal berikut mengenai persediaan harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan:
 - a. Kebijakan pemberian uang muka dan kebijakan akuntansi uang muka
 - b. Rincian saldo uang muka menurut tujuan penggunaannya.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	INVESTASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	76 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Referensi	77	
Definisi	77	01-16
Investasi pada surat berharga	79	
Pengakuan	79	17
Pengukuran	79	18-20
Penyajian dan pengungkapan	79	21-22
Investasi pada entitas asosiasi	80	
Pengakuan	80	23
Pengukuran	80	24
Penyajian dan pengungkapan	80	25-26
Investasi pada ventura bersama	81	
Pengakuan	81	27
Pengukuran	81	28
Penilaian dan penyajian	81	29-30
Investasi pada entitas anak	82	
Pengakuan	82	31
Pengukuran	82	32-33
Penyajian dan pengungkapan	82	34-35

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	INVESTASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	77 dari 111

REFERENSI

- PSAK 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**
PSAK 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian
PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasian
PSAK 66 : Pengaturan Bersama
PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan pada Entitas Lain
PSAK 71 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

DEFINISI

01. Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen, royalti dan atau manfaat lainnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan Unpad dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
02. Investasi dikelompokkan menjadi:
 - a. Investasi pada Surat Berharga
 - b. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - c. Investasi pada Entitas Anak
03. Investasi pada surat berharga adalah investasi pada surat berharga yang bersifat ekuitas (efek ekuitas), seperti saham dan reksadana, dan surat berharga yang bersifat utang (efek utang), seperti obligasi dan medium term notes, baik yang diterbitkan oleh entitas publik maupun entitas nonpublik.
04. Pengertian investasi pada saham adalah investasi pada saham yang mana Unpad tidak memiliki pengendalian, pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan atas investee.
05. Investasi pada surat berharga diklasifikasi menjadi:
 - a. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi (amortised costs) untuk investasi pada efek utang yang tidak mengandung unsur ekuitas dan model usaha yang diterapkan atas investasi tersebut adalah semata-mata untuk memperoleh arus kas kontraktual dari efek utang.
 - b. Diukur pada nilai wajar (fair value) untuk investasi pada:
 - i. efek utang yang tidak mengandung unsur ekuitas dan model usaha yang diterapkan atas investasi tersebut adalah bukan semata-mata untuk memperoleh arus kas kontraktual dari efek utang, misalnya pengelolaan likuiditas (liquidity management) dan tujuan diperdagangkan (trading purposes);
 - ii. efek utang yang mengandung unsur ekuitas, seperti obligasi konversi (convertible bonds);
 - iii. efek ekuitas, seperti saham dan reksadana.
06. Investasi langsung adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan dalam bentuk penyertaan modal pada suatu entitas badan usaha, dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan secara kontinyu dan berkelanjutan. Investasi langsung dibagi kedalam investasi pada entitas asosiasi dan atau ventura bersama dan investasi pada entitas anak.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	INVESTASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	78 dari 111

07. Investasi pada entitas asosiasi adalah investasi pada entitas lain (investee) yang mana Unpad memiliki pengaruh signifikan terhadap investee.
08. Pengaruh signifikan adalah wewenang investor untuk berpartisipasi dalam keputusan yang menyangkut kebijakan keuangan serta operasi Unpad asosiasi, tetapi tidak melakukan pengendalian maupun pengendalian bersama terhadap kebijakan tersebut. Indikasi pengaruh signifikan adalah:
 - a. Hak suara Unpad adalah $\geq 20\%$
 - b. Keterwakilan dalam dewan direksi dan komisaris atau organ setara
 - c. Unpad memiliki partisipasi signifikan atas proses pembuatan kebijakan, termasuk dividen dan distribusi lain
 - d. Unpad memiliki transaksi material dengan Unpad asosiasi
 - e. Unpad memiliki pertukaran personel manajerial
 - f. Unpad memperoleh informasi teknis pokok terkait dengan entitas asosiasi
09. Investasi pada ventura bersama adalah investasi pada entitas lain (investee) yang mana Unpad memiliki pengendalian bersama terhadap investee.
10. Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut.
11. Pengendalian bersama adalah lebih dari satu pihak sama – sama mengendalikan satu entitas.
12. Investasi pada entitas anak adalah investasi pada entitas lain (investee) yang mana Unpad memiliki pengendalian terhadap investee.
13. Unpad mengendalikan entitas anak ketika Unpad terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Unpad anak. Pengendalian dianggap ada apabila terdapat semua hal berikut ini:
 - a. kekuasaan atas entitas anak;
 - b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak; dan
 - c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor
14. Biaya perolehan meliputi harga transaksi investasi tersebut ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan investasi.
15. Nilai wajar (fair value) adalah harga yang diterima atas penjualan aset atau pembayaran untuk mentransfer liabilitas dalam transaksi antar pihak yang berkepentingan pada tanggal pengukuran.
16. Metode ekuitas adalah metode akuntansi di mana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Pengakuan atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi diakui sebagai pendapatan komprehensif dan kenaikan investasi pada pembukuan Unpad. Distribusi dividen dari Unpad asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	INVESTASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	79 dari 111

INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

PENGAKUAN

17. Investasi pada Surat Berharga diakui pada saat kontrak tertulis atas investasi telah diterbitkan dan diterima secara efektif oleh Unpad.

PENGUKURAN

18. Pengukuran investasi ditentukan berdasarkan klasifikasi aset keuangan atas investasi.
19. Pengukuran investasi pada surat berharga dalam klasifikasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah:
- Pendapatan bunga dihitung dengan metode suku bunga efektif dan meliputi bunga kontraktual, diskonto dan premium, dan biaya transaksi yang terkait dengan perolehan surat berharga.
 - Penurunan nilai atas surat berharga ditentukan berdasarkan ekpektasi kerugian kredit (expected credit loss atau ECL).

Tingkatan	Performing (risiko kredit rendah)	Under Performing (terjadi peningkatan risiko kredit signifikan)	Non Performing (terjadi pemburukan risiko kredit)
Penurunan nilai	12-month ECL	Lifetime ECL	Lifetime ECL
Pendapatan bunga	Dasar bruto (<i>gross basis</i>)	Dasar bruto (<i>gross basis</i>)	Dasar neto (<i>net basis</i>)

20. Pengukuran investasi pada surat berharga dalam klasifikasi diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya adalah:
- Pendapatan bunga dihitung dengan metode suku bunga efektif
 - Selisih nilai tercatat dengan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.
 - Selisih penilaian investasi yang ada pada pendapatan komprehensif lainnya untuk surat berharga utang direklasifikasi menjadi laba / rugi pada saat terjadi penjualan.
 - Selisih penilaian investasi yang ada pada pendapatan komprehensif lainnya untuk surat berharga saham direklasifikasi menjadi saldo laba pada saat terjadi penjualan.

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

21. Investasi pada surat berharga disajikan di laporan posisi keuangan sesuai dengan klasifikasi aset lancar atau aset non lancar.
22. Hal-hal berikut mengenai investasi surat berharga harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :
- Kebijakan akuntansi untuk investasi surat berharga
 - Eksposur dan timbulnya risiko;
 - Tujuan, kebijakan dan proses pengelolaan risiko serta metode untuk mengukur perubahan atas eksposur dan pengelolaan risiko;

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	INVESTASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	80 dari 111

- d. Jumlah dan analisa umur aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai;
- e. Jumlah dan analisa dan faktor penurunan nilai;
- f. Analisis sensitivitas, termasuk untuk setiap jenis risiko pasar, yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan aset neto terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan;
- g. Asumsi dan metode yang digunakan dalam analisa sensitivitas; dan
- h. Perubahan dari asumsi dan metode yang digunakan sebelumnya, dan alasan perubahannya.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PENGAKUAN

23. Unpad mengakui investasi atas Unpad asosiasi jika kepemilikan Unpad pada entitas memiliki pengaruh signifikan.

PENGUKURAN

24. Unpad mengukur investasi pada entitas asosiasi pada awalnya sebesar biaya perolehan investasi. Pada pengukuran selanjutnya, Unpad mengukur investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

25. Investasi pada Unpad asosiasi disajikan pada laporan posisi keuangan pada kelompok aset non – lancar.
26. Hal-hal yang perlu diungkapkan terkait akun investasi pada Unpad asosiasi adalah sebagai berikut:
 - a. nama entitas asosiasi;
 - b. sifat hubungan entitas dengan entitas asosiasi;
 - c. lokasi utama kegiatan usaha entitas asosiasi;
 - d. proporsi bagian kepentingan atau penyertaan modal yang dimiliki oleh entitas dan, jika berbeda, proporsi hak suara yang dimiliki;
 - e. apakah investasi dalam atau entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas atau pada nilai wajar;
 - f. ringkasan informasi keuangan mengenai entitas asosiasi;
 - g. jika entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, maka nilai wajar investasi dalam entitas asosiasi, jika terdapat harga pasar kuotasian untuk investasi tersebut;
 - h. informasi keuangan tentang investasi entitas dalam entitas asosiasi yang jumlahnya tidak material secara individual;
 - i. sifat dan luas pembatasan signifikan apapun;
 - j. ketika laporan keuangan entitas asosiasi yang digunakan dalam menerapkan metode ekuitas adalah pada tanggal atau periode yang berbeda dengan tanggal atau periode laporan keuangan entitasnya;
 - i. tanggal akhir periode pelaporan laporan keuangan entitas asosiasi;
 - ii. alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;
 - k. bagian kerugian yang belum diakui dari entitas asosiasi, baik untuk periode pelaporan dan secara kumulatif, jika entitas menghentikan pengakuan bagian kerugiannya dari entitas asosiasi ketika menerapkan metode ekuitas;
 - l. komitmen bahwa entitas telah terkait dengan entitas asosiasi secara terpisah dari jumlah komitmen lain; dan
 - m. liabilitas kontinjensi yang terjadi terkait dengan kepentingannya dalam atau entitas asosiasi (mencakup bagiannya terhadap liabilitas kontinjensi yang terjadi secara bersamaan dengan investor lain yang memiliki pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas entitas asosiasi), secara terpisah dari jumlah liabilitas kontinjensi lainnya.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	INVESTASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	81 dari 111

INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

PENGAKUAN

27. Investasi pada ventura bersama diakui ketika secara substansial Unpad memiliki hak atas aset neto pada suatu pengaturan bersama. Terdapat analisis yang perlu dilakukan mengenai bentuk pengaturan bersama, yaitu:
- Apakah suatu pengaturan bersama membentuk entitas terpisah?
 - Jika membentuk entitas terpisah, maka apakah bentuk hukum Unpad mengindikasikan kepemilikan atas aset neto Unpad terpisah tersebut?
 - Jika membentuk entitas terpisah, maka apakah bentuk perjanjian kontraktual antara venturer bersama mengindikasikan kepemilikan atas aset neto Unpad terpisah tersebut?
 - Apakah terdapat fakta atau keadaan lain yang mengindikasikan bahwa Unpad tidak memiliki hak atas aset neto entitas terpisah tersebut?

PENGUKURAN

28. Investasi pada ventura bersama diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan. Investasi pada ventura bersama diukur selanjutnya dengan metode ekuitas.

PENILAIAN DAN PENYAJIAN

29. Investasi pada ventura bersama harus dinilai dan disajikan pada laporan posisi keuangan pada kelompok aset non lancar.
30. Hal-hal yang perlu diungkapkan terkait akun investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:
- nama pengaturan bersama;
 - sifat hubungan entitas dengan pengaturan bersama;
 - lokasi utama kegiatan usaha pengaturan;
 - proporsi bagian kepentingan atau penyertaan modal yang dimiliki oleh entitas dan, jika berbeda, proporsi hak suara yang dimiliki;
 - apakah investasi dalam ventura diukur dengan menggunakan metode ekuitas atau pada nilai wajar;
 - ringkasan informasi keuangan mengenai ventura bersama;
 - jika ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, maka nilai wajar investasi dalam ventura bersama, jika terdapat harga pasar kuotasian untuk investasi tersebut;
 - informasi keuangan tentang investasi entitas dalam ventura bersama yang jumlahnya tidak material secara individual;
 - sifat dan luas pembatasan signifikan apapun;
 - ketika laporan keuangan ventura bersama yang digunakan dalam menerapkan metode ekuitas adalah pada tanggal atau periode yang berbeda dengan tanggal atau periode laporan keuangan entitasnya;
 - tanggal akhir periode pelaporan laporan keuangan ventura bersama;
 - alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;
 - bagian kerugian yang belum diakui dari ventura bersama, baik untuk periode pelaporan dan secara kumulatif, jika entitas menghentikan pengakuan bagian kerugiannya dari ventura bersama ketika menerapkan metode ekuitas;
 - komitmen bahwa entitas telah terkait dengan ventura bersamanya secara terpisah dari jumlah komitmen lain; dan

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	INVESTASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	82 dari 111

- m. liabilitas kontinjensi yang terjadi terkait dengan kepentingannya dalam ventura (mencakup bagiannya terhadap liabilitas kontinjensi yang terjadi secara bersamaan dengan investor lain yang memiliki pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas ventura bersama), secara terpisah dari jumlah liabilitas kontinjensi lainnya.

INVESTASI PADA ENTITAS ANAK PENGAKUAN

- 31.Unpad mengakui investasi atas entitas anak jika Unpad memiliki pengendalian atas entitas anak. Dalam hal ini, pengendalian dianggap ada apabila kepemilikan saham di entitas anak di atas 50% atau menjadi pemegang saham pengendali. Dalam hal pengendalian kurang dari 50%, Unpad memiliki pengendalian jika memenuhi definisi pengendalian yang ada.

PENGUKURAN

- 32.Unpad mengukur investasi pada entitas anak pada awalnya sebesar biaya perolehan investasi.
33.Investasi pada entitas anak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan induk (Unpad)

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

- 34.Investasi pada entitas anak di akhir tahun akan dieliminasi dengan ekuitas anak dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi.
35.Hal-hal yang perlu diungkapkan terkait akun investasi pada Unpad anak adalah sebagai berikut:
- Komposisi kelompok usaha
 - Kriteria dan sifat pengendalian atas entitas anak
 - Unpad mengungkapkan untuk entitas anaknya manapun yang memiliki kepentingan nonpengendali yang bersifat material terhadap entitas pelapor:
 - nama entitas anak;
 - lokasi utama kegiatan usaha (dan negara tempat pendirian jika berbeda dari lokasi utama kegiatan usaha) entitas anak;
 - proporsi bagian kepemilikan yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali;
 - proporsi hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali, jika berbeda dari proporsi bagian kepemilikan yang dimiliki;
 - laba atau rugi yang dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali dari entitas anak selama periode pelaporan;
 - akumulasi kepentingan nonpengendali dari entitas anak pada akhir periode pelaporan;
 - ringkasan informasi keuangan mengenai entitas anak
 - pembatasan signifikan (contohnya pembatasan undang-undang, kontraktual, dan peraturan regulator) atas kemampuannya untuk mengakses atau menggunakan aset dan menyelesaikan liabilitas kelompok usaha tersebut, seperti:
 - pembatasan signifikan yang membatasi kemampuan entitas induk atau entitas anaknya untuk mengalihkan kas atau aset lainnya untuk (atau dari) entitas lain dalam kelompok usaha tersebut;

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	INVESTASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	83 dari 111

- x. jaminan atau persyaratan lain yang mungkin membatasi pembagian dividen dan distribusi modal lainnya atau pinjaman dan uang muka yang dibuat atau dibayar kembali, kepada (atau dari) entitas lain dalam kelompok usaha tersebut.
- xi. sifat dan luas yang mana hak protektif kepentingan nonpengendali dapat membatasi kemampuan entitas secara signifikan untuk mengakses atau menggunakan aset dan menyelesaikan liabilitas kelompok usaha (seperti ketika entitas induk diwajibkan untuk menyelesaikan liabilitas entitas anak sebelum menyelesaikan liabilitasnya sendiri, atau persetujuan dari kepentingan nonpengendali disyaratkan baik untuk mengakses aset atau untuk menyelesaikan liabilitas entitas anak).

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	ASET TETAP
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	84 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Referensi	85	
Definisi	85	01-09
Pengelompokkan aset tetap	85	10-11
Pengakuan	85	12-17
Pengukuran	87	18-20
Penyajian dan pengungkapan	88	21-22

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	ASET TETAP
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	85 dari 111

REFERENSI

PSAK 16: Aset Tetap

PSAK 26: Biaya Pinjaman

PSAK 48: Penurunan Nilai Aset

PSAK 58 Aset Non Lancar Tersedia untuk Dijual dan Operasi yang dihentikan

DEFINISI

01. Aset tetap adalah aset berwujud yang:
 - a. diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu yang digunakan dalam kegiatan Unpad, dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam rangka kegiatan normal Unpad, dan
 - b. diharapkan akan digunakan lebih dari satu tahun.
02. Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan (depreciable assets) dari suatu aset selama umur manfaatnya.
03. Jumlah yang dapat disusutkan adalah biaya perolehan suatu aset dikurangi nilai sisanya.
04. Umur manfaat (useful life) adalah suatu periode dimana aset diharapkan dapat digunakan atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan akan diperoleh dari aset tersebut
05. Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan ke aset pada saat pertama kali diakui.
06. Nilai sisa aset adalah jumlah yang diperkirakan akan diperoleh Unpad dari pelepasan aset, setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan, jika aset tersebut telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.
07. Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar (arm's length transaction).
08. Jumlah tercatat (carrying amount) adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.
09. Kerugian penurunan nilai (impairment loss) adalah selisih negatif antara jumlah tercatat suatu aset dengan jumlah manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari aset tersebut.

PENGELOMPOKKAN ASET TETAP

10. Aset tetap Unpad dikelompokkan sebagai berikut:
 - a. Tanah;
 - b. Gedung dan Bangunan;
 - c. Peralatan dan Mesin; (perlu dipisah untuk peralatan Lab, kendaraan dan aset yg bernilai material)
 - d. Jalan, Irigasi dan Jaringan;
 - e. Aset Tetap Lainnya; (perlu dipisah untuk Koleksi Perpustakaan yang bisa terdiri dari Buku, Video dll)
 - f. Konstruksi dalam Pengerjaan

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	ASET TETAP
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	86 dari 111

11. Tanah dan bangunan adalah aset tetap yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah meskipun aset tersebut diperoleh secara bersamaan.

PENGAKUAN

12. Suatu perolehan aset tetap diakui dan dikelompokkan sebagai aset tetap jika memenuhi semua kriteria sebagai berikut:
- memenuhi definisi aset tetap
 - memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
 - nilainya memenuhi jumlah batasan biaya yang dapat dikapitalisasi sesuai peraturan tentang barang milik Negara (BMN).
13. Jika aset tetap dibeli, maka aset tetap diakui ketika risiko dan manfaat aset secara signifikan telah berpindah dari penjual ke pembeli.
14. Untuk aset tetap yang dibangun sendiri
- Jika aset tetap dibangun sendiri, maka aset tetap diakui ketika konstruksi fisik atas aset tetap tersebut selesai, dan aset tersebut sudah siap digunakan sesuai fungsinya.
 - Selama proses pembangunan, biaya yang timbul sehubungan dengan pembangunan aset tetap dicatat pada pos sementara Konstruksi Dalam Pengerjaan. Bila Unpad meminjam dana pada pihak ketiga untuk membangun aset tetap, maka biaya pinjaman yang memenuhi syarat PSAK 26 juga dikapitalisasi. Pada saat pembangunan secara fisik telah selesai dan siap untuk digunakan maka seluruh jumlah biaya konstruksi dalam pengerjaan direklasifikasi ke aset tetap.
15. Jika aset tetap diperoleh dengan cara sewa pembiayaan, maka aset tetap diakui ketika sewa tersebut sudah memenuhi kriteria sewa pembiayaan, dan sewa tersebut sudah berlaku secara efektif.
16. Jika aset tetap diperoleh dengan cara hibah, maka aset tetap diakui ketika hibah tersebut sudah pasti akan diperoleh oleh Unpad.
17. Pengeluaran setelah perolehan awal
- Pengeluaran setelah perolehan suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, dan bernilai di atas Rp 1.000.000 diakui dan ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi).
 - Pengeluaran setelah perolehan yang tidak menimbulkan pertambahan masa manfaat, kapasitas, mutu atau standar kinerja harus diakui sebagai beban pemeliharaan. Pengeluaran tersebut harus dicatat sebagai beban pemeliharaan gedung karena pengecatan hanya untuk mempertahankan kondisi aset.
 - Suatu pengeluaran modal (capital expenditure) untuk pengadaan aset tetap yang bernilai perolehan di atas Rp.1.000.000,- per unit diakui dan dilaporkan sebagai aset tetap, sedangkan pengeluaran kurang dari Rp.300.000,- per unit diakui sebagai beban pada saat perolehan. Pengeluaran kurang dari Rp.1.000.000,- dan di atas Rp.300.000,- dicatat dan dilaporkan sebagai aset bernilai rendah dan disusutkan sekaligus sebesar nilai perolehannya pada tahun perolehan.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	ASET TETAP
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	87 dari 111

PENGUKURAN

18. Pengukuran pada saat pengakuan awal

a. Biaya perolehan.

Pada saat pengakuan awal, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga beli atau konstruksinya, termasuk biaya hukum, biaya broker dan bea impor, setelah dikurangi diskon dan potongan lainnya, dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang membuat aset tersebut dapat digunakan sesuai dengan yang dikehendaki. Biaya yang dapat diatribusikan meliputi biaya penyiapan lahan/tempat, biaya pengiriman, penyimpanan dan bongkar-muat, biaya pemasangan, biaya pengujian dan biaya profesional.

b. Perolehan dengan sewa

Jika aset diperoleh dengan sewa, maka Unpad mengakui aset hak guna. Ketentuan aset hak guna mengacu pada pedoman tersendiri.

c. Perolehan dengan pertukaran

Jika aset tetap diperoleh melalui pertukaran dengan aset non moneter atau kombinasi aset moneter dan aset non moneter, maka biaya perolehan aset tersebut diukur pada nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan, mana yang lebih andal. Jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal, maka biaya perolehan aset diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan.

d. Jika biaya perolehan menggunakan nilai wajar, maka selisih yang terjadi antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset lama diakui sebagai keuntungan atau kerugian pertukaran.

19. Pengukuran setelah pengakuan awal

a. Setelah pengakuan awal, seluruh aset tetap diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

b. Penurunan nilai

Pada saat tertentu jumlah tercatat suatu aset tetap mungkin tidak lagi sepadan dengan nilai manfaat ekonomi yang diharapkan diperoleh dari aset tersebut dimasa depan, misalnya karena kerusakan fisik atau keusangan menyebabkan kinerjanya menurun. Jika ini terjadi, maka aset tersebut harus diturunkan nilainya sesuai dengan jumlah terpulihkan, yaitu nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai. Jumlah penurunan nilainya diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset tetap. Jumlah penurunan nilai diukur sebesar selisih antara nilai tercatat dengan nilai terpulihkan.

c. Aset tetap yang dihentikan penggunaannya

Jika suatu aset tetap dihentikan penggunaannya secara permanen, maka aset tersebut harus dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya sebesar nilai wajarnya. Selisih yang timbul antara nilai tercatat dan nilai wajarnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan aktivitas periode berjalan. Jika nilai wajar aset tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka aset diukur pada nilai tercatatnya.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	ASET TETAP
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	88 dari 111

d. Aset tetap yang akan dijual

Penghapusan dan penjualan aset tidak diperkenankan kecuali telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan. Aset tetap yang telah mendapat persetujuan Menteri Keuangan untuk dijual atau dilelang harus dihentikan penggunaannya dan direklasifikasi ke kelompok aset non lancar tersedia untuk dijual sebesar nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya menjual atau nilai tercatat. Selisih yang timbul antara nilai tercatat dan nilai wajarnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan aktivitas periode berjalan.

20. Penyusutan

- Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, yaitu ketika aset berada dalam lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana yang dimaksudkan. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tetap tidak digunakan, kecuali jika aset tersebut dihentikan pengakuannya atau telah disusutkan secara penuh.
- Aset tetap, kecuali tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, disusutkan selama masa manfaatnya berdasarkan metode garis lurus. Penyusutan dimulai pada bulan berikutnya setelah aset tetap diperoleh dan digunakan berdasarkan masa manfaat yang sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa aset tetap pada entitas pemerintah pusat yaitu sebagai berikut:

Masa Manfaat

Gedung dan Bangunan	10 - 50 tahun
Peralatan dan Mesin	2 - 20 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

- Penyusutan aset tetap hasil revaluasi yang nilainya kurang dari Rp.1.000.000,- disusutkan seluruhnya dalam periode dilakukan revaluasi, sedangkan untuk aset tetap yang nilainya lebih dari Rp.1.000.000,- disusutkan sesuai dengan sisa manfaat.
- Metode penyusutan yang digunakan untuk aset tetap dan nilai sisa ditelaah ulang secara periodik, dan jika terdapat suatu perubahan signifikan dalam pola pemanfaatan ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut, maka metode penyusutan dirubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut dengan jumlah beban penyusutan untuk periode yang akan datang.

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

- Aset tetap disajikan di laporan posisi keuangan dalam kelompok aset tidak lancar dan dirinci berdasarkan jenisnya.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	ASET TETAP
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	89 dari 111

22. Hal-hal berikut mengenai aset tetap harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan:

- Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menyajikan aset tetap
- Rincian aset tetap
- Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai pada awal dan akhir periode baik untuk aset tetap yang dimiliki maupun aset yang diperoleh dari sewa pembiayaan (aset sewa)
- Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan, pelepasan, kerugian penurunan nilai, penyusutan, dan perubahan lainnya seperti revaluasi dan reklasifikasi, baik untuk aset tetap yang dimiliki maupun aset yang diperoleh dari sewa pembiayaan (aset sewa)
- Keberadaan dan jumlah pembatasan hak milik dan aset tetap yang dijaminkan atas utang

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	ASET HAK GUNA
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	90 dari 111

DAFTAR ISI

Halaman

Paragraf

Referensi
Definisi
Pengakuan
Pengukuran
Penyajian
Pengungkapan

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	ASET HAK GUNA
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	91 dari 111

REFERENSI

PSAK 73: Sewa

DEFINISI

01. Aset hak guna adalah aset yang timbul dari kegiatan sewa, diluar sewa yang berjangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan, atau sewa dengan nilai rendah.

PENGAKUAN

02. Aset hak guna diakui ketika masa sewa dimulai.

PENGUKURAN

03. Aset hak guna pada awalnya diukur sebesar nilai liabilitas sewa, ditambah (jika ada) biaya langsung sewa, pembayaran sewa dibayar di muka, estimasi biaya pembongkaran aset hak guna, dan dikurang (jika ada), insentif sewa. Untuk pengukuran selanjutnya, Unpad menerapkan model biaya untuk mengukur aset hak guna.

PENYAJIAN

04. Aset hak guna disajikan pada Laporan Posisi Keuangan, pada kelompok aset tidak lancar.

PENGUNGKAPAN

05. Hal-hal yang perlu diungkapkan terkait aset hak guna adalah sebagai berikut:

- jumlah tercatat aset hak-guna pada akhir periode pelaporan berdasarkan kelas aset pendasar.
- total pengeluaran kas untuk sewa;
- penambahan aset hak-guna;

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	ASET BIOLOGIS
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	92 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Referensi	92	
Definisi	92	01-04
Pengakuan	92	05
Pengukuran	92	06-12
Penyajian dan pengungkapan	94	13-15

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	ASET BIOLOGIS
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	93 dari 111

REFERENSI

PSAK 69: Agrikultur

DEFINISI

01. Aset biologis adalah hewan, tumbuhan dan barang bernyawa lainnya yang dikembangkan dan dipelihara oleh Unpad untuk kepentingan budi daya yang dapat dijual atau diproduksi.
02. Aset biologis yang digunakan dalam kegiatan pendidikan atau penelitian tidak diklasifikasikan sebagai aset biologis, melainkan sebagai persediaan.
03. Berbagai jenis aset biologis yang lazim dimiliki atau dikuasai untuk kepentingan pendidikan dan penelitian meliputi antara lain
 - a. Hewan, seperti tikus, sapi, kambing, ikan, kuda.
 - b. Tumbuhan, seperti padi, jagung dan tanaman keras seperti jati.
 - c. Barang bernyawa lainnya seperti bakteri, virus dan sebagainya (mikrobiologi)
04. Produk agrikultur adalah produk yang dihasilkan oleh aset biologis, yang meliputi tumbuhan atau hewan, beserta produk turunannya. Contoh produk turunan adalah telur yang dihasilkan oleh aset biologis ayam petelur, susu perah yang dihasilkan oleh aset biologis sapi perah, dan jagung yang dipanen hasil perkebunan jagung.

PENGAKUAN

05. Unpad mengakui aset biologis dan produk agrikultur jika
 - a. Unpad memiliki kendali atas aset biologis
 - b. manfaat ekonomi aset biologis dimasa depan akan diperoleh Unpad
 - c. nilai wajar atau biaya aset biologis dan produk agrikultur dapat diukur secara andal
 - d. untuk produk agrikultur, diakui jika telah mencapai titik panen (point of harvest)

PENGUKURAN

Pengukuran awal

06. Aset biologis yang diperoleh melalui pembelian, pada awalnya harus dinyatakan sebesar harga perolehan.
07. Aset biologis yang tidak diperoleh melalui pembelian, pada awalnya dinyatakan sebesar harga pasar wajar dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual aset biologis tersebut.
08. Aset biologis yang diperoleh dari hibah, awalnya harus diukur sebesar harga pasar wajar saat aset biologis tersebut diterima dan diakui sebagai pendapatan hibah.
09. Produk agrikultur dinyatakan sebesar harga pasar wajar dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual produk tersebut.

Pengukuran selanjutnya

10. Pada tanggal pelaporan, aset biologis dan produk agrikultur dinilai sebesar harga pasar wajar pada tanggal pelaporan dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual aset biologis dan produk agrikultur tersebut..
11. Keuntungan (kerugian) aset biologis dan produk agrikultur akibat kenaikan (penurunan) harga pasar wajar dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual aset biologis dan produk agrikultur dibandingkan dengan nilai tercatatnya, diakui sebagai selisih penilaian aset biologis dan dilaporkan dalam laporan aktivitas.
12. Jika nilai wajar aset biologis tidak dapat ditetapkan secara andal, maka aset biologis diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	ASET BIOLOGIS
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	94 dari 111

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

13. Aset biologis disajikan secara terpisah dengan aset lainnya dalam laporan posisi keuangan pada kelompok aset tidak lancar.
14. Aset biologis dan produk agrikultur yang tersedia untuk dijual harus dilaporkan sebagai persediaan pada kelompok aset lancar/
15. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan:
 - a. Total keuntungan dan kerugian akibat perubahan harga pasar wajar dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual aset biologis dan produk agrikultur
 - b. Deskripsi untuk setiap kelompok aset biologis berupa penjelasan yang meliputi:
 - i. karakteristik aktivitas agrikultur
 - ii. informasi mengenai jumlah unit aset biologis dan produk agrikultur
 - c. Pertimbangan penetapan harga pasar wajar yang digunakan Unpad
 - d. Harga pasar wajar dikurangi estimasi biaya untuk menjual pada periode berjalan
 - e. Nilai aset biologis yang dijadikan jaminan pinjaman
 - f. Rekonsiliasi perubahan nilai tercatat awal periode dan akhir periode

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	PROPERTI INVESTASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	95 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Referensi	96	
Definisi	96	01-02
Pengakuan	96	03
Pengukuran	96	04-06
Transfer	96	07
Penyajian dan pengungkapan	97	08-09

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	PROPERTI INVESTASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	96 dari 111

REFERENSI

PSAK 13 Properti Investasi

DEFINISI

01. Properti investasi adalah tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai Unpad untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk:
 - a. diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu yang digunakan dalam kegiatan Unpad, dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal Unpad
 - b. diharapkan akan digunakan lebih dari satu tahun.
02. Berikut adalah contoh aset yang dikategorikan sebagai properti investasi:
 - a. Tanah yang dikuasai dalam jangka panjang untuk kenaikan nilai dan bukan untuk dijual atau digunakan dalam jangka pendek dalam kegiatan usaha biasa.
 - b. Tanah yang dikuasai saat ini yang penggunaannya dimasa depan belum ditentukan.
 - c. Bangunan (dimiliki atau dikuasai melalui sewa pembiayaan) yang disewakan kepada pihak lain melalui satu atau lebih sewa operasi.
 - d. Bangunan yang belum terpakai tetap tersedia untuk disewakan kepada pihak lain satu atau lebih sewa operasi.

PENGAKUAN

03. Properti investasi diakui sebagai aset jika
 - a. besar kemungkinan manfaat ekonomi dimasa depan dari aset yang tergolong properti investasi akan mengalir kedalam Unpad, dan
 - b. biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

PENGUKURAN

04. Seluruh properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan.
05. Setelah pengakuan awal, seluruh properti investasi harus diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai
06. Properti investasi disusutkan sesuai dengan ketentuan seperti penyusutan aset tetap.

TRANSFER

07. Unpad harus melakukan transfer ke atau dari properti investasi jika terjadi perubahan dalam penggunaannya yang ditunjukkan dengan :
 - a. dimulainya penggunaan sendiri oleh Unpad, ditransfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri (aset tetap),
 - b. dimulainya penggunaan oleh pihak lain untuk menghasilkan sewa, ditransfer dari aset tetap ke properti investasi
 - c. berakhirnya penggunaan sendiri oleh Unpad untuk kenaikan nilai (tanah), ditransfer dari aset tetap ke properti investasi,

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

08. Properti investasi disajikan di laporan posisi keuangan dalam kelompok aset tidak lancar
09. Hal-hal berikut mengenai properti investasi harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :
 - a. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam menyajikan properti investasi

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	PROPERTI INVESTASI
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	97 dari 111

- b. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai pada awal dan akhir periode
- c. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan, pelepasan, kerugian penurunan nilai, penyusutan, dan perubahan lainnya seperti revaluasi dan reklasifikasi.
- d. Keberadaan dan jumlah pembatasan atas hak milik
- e. Nilai wajar dari properti investasi

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	ASET TAK BERWUJUD
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	98 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Referensi	99	
Definisi	99	01-02
Pengakuan	99	03
Pengukuran	99	04-11
Biaya riset dan pengembangan	100	12-14
Penyajian dan pengungkapan	101	15-16

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	ASET TAK BERWUJUD
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	99 dari 111

REFERENSI

PSAK 19: Aset Takberwujud

PSAK 48: Penurunan Nilai

DEFINISI

01. Aset takberwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Contoh aset takberwujud adalah hak paten, hak cipta, piranti lunak (software), dan hak-hak lain yang terkait dengan hak atas kekayaan intelektual yang dikuasai oleh Unpad.
02. Suatu aset takberwujud dinyatakan dapat diidentifikasi jika:
 - a. dapat dipisahkan, yaitu dapat dipisahkan dari Unpad dengan cara dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
 - b. muncul dari hak kontraktual atau hak hukumnya lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari Unpad atau dari hak dan kewajiban lainnya.

PENGAKUAN

03. Aset takberwujud diakui jika:
 - a. Unpad akan memperoleh manfaat ekonomi dimasa depan dari aset tersebut; dan
 - b. biaya perolehan aset atau nilai aset tersebut dapat diukur dengan andal.

PENGUKURAN

Pengukuran Awal

04. Aset takberwujud dicatat pada awalnya sebesar biaya perolehan.
05. Pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh aset takberwujud yang dihasilkan secara internal diakui sebagai beban pada saat terjadinya, termasuk semua pengeluaran untuk aktivitas riset dan pengembangan.
06. Pengeluaran berikut ini harus diakui sebagai beban dan bukan sebagai aset takberwujud:
 - a. merek, logo, judul publikasi yang dihasilkan secara internal dan hal lain yang secara substansi serupa;
 - b. biaya aktivitas perintisan, termasuk biaya legal dan kesekretariatan dalam rangka mendirikan Unpad, pengeluaran dalam rangka membuka usaha atau fasilitas baru (biaya prapembukaan) atau pengeluaran untuk memulai operasi baru atau meluncurkan produk atau proses baru (biaya praoperasi);
 - c. aktivitas pelatihan;
 - d. aktivitas periklanan dan promosi;
 - e. relokasi atau reorganisasi sebagian atau seluruh Unpad.

Pengukuran Selanjutnya

07. Aset takberwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.
08. Aset takberwujud perlu dipertimbangkan apakah memiliki umur manfaat ekonomis terbatas, ataukah tidak terbatas
09. Aset takberwujud yang memiliki umur ekonomis terbatas diamortisasi selama umur manfaatnya dengan metode garis lurus.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	ASET TAK BERWUJUD
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	100 dari 111

10. Amortisasi dimulai ketika aset takberwujud diakui dan dihentikan ketika aset takberwujud dihentikan-pengakuannya.
11. Aset takberwujud yang memiliki umur manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi, namun dilakukan uji penurunan nilai atas aset takberwujud setidaknya setahun sekali.

BIAYA RISET DAN PENGEMBANGAN

12. Aset takberwujud bersumber dari perolehan dari eksternal (melalui perolehan terpisah, akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis, akuisisi melalui hibah pemerintah, dan pertukaran) dan dihasilkan secara internal.
13. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal melalui aktivitas penelitian dan pengembangan.
 - a. Penelitian adalah penyelidikan asli dan terencana yang dilaksanakan dengan harapan memperoleh pembaruan pengetahuan dan pemahaman teknis atas ilmu yang baru. Biaya yang terjadi di tahap penelitian diakui sebagai beban.
 - b. Pengembangan adalah penerapan temuan penelitian atau pengetahuan lain pada suatu rencana atau rancangan produksi bahan baku, alat, produk, proses, sistem, atau jasa yang baru atau yang mengalami perbaikan substansial, sebelum dimulainya produksi komersial atau pemakaian. Biaya yang terjadi di tahap pengembangan diakui sebagai aset takberwujud jika memenuhi seluruh kondisi berikut:
 - i. Terdapat kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud sehingga aset tersebut digunakan atau dijual.
 - ii. Terdapat intensi untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya.
 - iii. Terdapat kemampuan untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud tersebut.
 - iv. Cara aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan.
 - v. Tersedianya kecukupan sumber daya teknis, keuangan, dan sumber daya lain untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud dan untuk menggunakan atau menjual aset tersebut.
 - vi. Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang dapat diatribusikan pada aset takberwujud selama pengembangannya.
14. Hubungan aktivitas penelitian dan pengembangan aset takberwujud dikaitkan dengan tingkat kesiapan teknologi (TKT) adalah:

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	AKUNTANSI ASET
	SUBJUDUL	ASET TAK BERWUJUD
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	101 dari 111

TKT	Penjelasan	Penelitian dan Pengembangan
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	Penelitian
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi	Penelitian
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting	Penelitian
4	Validasi komponen/subsistem pada lingkungan laboratorium	Penelitian
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	Penelitian/pengembangan
6	Demonstrasi model/prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	Pengembangan
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya	Pengembangan
8	Sistem telah lengkap dan andal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya	Pengembangan
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	Pengembangan

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

- 15.Aset takberwujud disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok aset tidak lancar.
- 16.Hal-hal berikut harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk setiap kelompok aset takberwujud:
 - a. Umur manfaat atau tarif amortisasi yang digunakan;
 - b. Metode amortisasi yang digunakan;
 - c. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi pada awal dan akhir periode;
 - d. Unsur pada laporan laba rugi yang di dalamnya terdapat amortisasi aset takberwujud;
 - e. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan, pelepasan, amortisasi, dan perubahan lainnya secara terpisah.
 - f. Penjelasan, jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap aset takberwujud yang material bagi laporan keuangan Unpad.
 - g. Keberadaan dan jumlah tercatat aset takberwujud yang hak penggunaannya dibatasi
 - h. Jumlah komitmen untuk memperoleh aset takberwujud.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	LIABILITAS
	SUBJUDUL	LIABILITAS
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	102 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Definisi	102	01-04
Klasifikasi	102	05-08
Prinsip pengakuan liabilitas	104	09
Liabilitas jangka pendek	104	
Pengakuan	104	10
Pengukuran	104	11
Penyajian dan pengungkapan	105	12-13
Liabilitas jangka panjang	105	
Pengakuan	105	14
Pengukuran	105	15-16
Penyajian dan pengungkapan	105	17-18
Liabilitas diestimasi	105	19
Pengakuan	106	20
Pengukuran	106	22-24
Pengungkapan	106	25
Lampiran	107	

DEFINISI

- 01.Liabilitas merupakan kewajiban masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar sumber daya Unpad.
- 02.Liabilitas masa kini berbeda dengan komitmen. Keputusan untuk membeli aset dimasa depan tidak dengan sendirinya menimbulkan liabilitas kini. Liabilitas biasanya timbul saat aset telah diterima atau Unpad telah membuat perjanjian (pembelian aset) yang tidak dapat dibatalkan.
- 03.Liabilitas dapat berupa liabilitas hukum dan liabilitas konstruktif. Liabilitas hukum adalah liabilitas yang dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak mengikat atau peraturan penrundang-undangan.. Liabilitas konstruktif adalah liabilitas yang timbul karena dibentuk oleh kontrak, undang-undang atau cara-cara serupa dan secara hukum dapat

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	LIABILITAS
	SUBJUDUL	LIABILITAS
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	103 dari 111

dipaksakan oleh pihak (atau pihak-pihak) lainnya kepada Unpad. Liabilitas ini timbul dari tindakan Unpad ketika (a) oleh praktik baku masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau pernyataan kini yang cukup spesifik Unpad telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa Unpad akan menerima tanggungjawab tertentu, dan (b) akibatnya, Unpad telah menimbulkan ekspektasi kuat dan sah kepada pihak lain bahwa Unpad akan melaksanakan tanggungjawab tersebut.\

04. Penyelesaian liabilitas masa kini biasanya melibatkan pembayaran kas dan/atau penyerahan aset lainnya, pemberian jasa, penggantian dengan liabilitas lain atau konversi liabilitas menjadi aset neto.

KLASIFIKASI

05. Liabilitas diklasifikasikan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, yang penyajiannya berdasarkan urutan jatuh tempo.
06. Unpad mengklasifikasikan liabilitas jangka pendek, jika:
- Liabilitas tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan;
 - Dimiliki untuk tujuan diperdagangkan kembali;
 - Diperkirakan akan diselesaikan dalam siklus operasi normal;
 - Tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama 12 bulan setelah periode pelaporan
07. Liabilitas lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek merupakan liabilitas jangka panjang.
08. Liabilitas jangka pendek antara lain meliputi
- Utang usaha, yaitu liabilitas yang timbul karena kegiatan operasional Unpad, misalnya utang pengadaan barang dan jasa.
 - Utang pajak, yaitu liabilitas Unpad kepada pihak lain yang disebabkan kedudukan Unpad sebagai pemotong pajak atau pungutan lainnya, seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), iuran Askes, Taspen, dan Taperum, dan sebagai penerima titipan dana beasiswa.
 - Biaya yang masih harus dibayar, yaitu biaya-biaya yang telah terjadi tetapi belum dibayar sampai tanggal laporan, misalnya utang gaji dan utang langganan daya dan jasa.
 - Pendapatan diterima di muka, yaitu penerimaan kas atau aset lainnya dari pihak lain sebagai pembayaran jasa tertentu tetapi Unpad belum memberikan jasa tersebut kepada pihak lain. Contoh pendapatan diterima dimuka adalah pungutan uang BPP dan praktikum yang diterima Unpad pada setiap awal semester.
 - Pinjaman jangka pendek, yaitu liabilitas keuangan kepada pihak lain yang diharapkan akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan.
 - Bagian lancar utang jangka panjang, yaitu bagian dari utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan.
 - Utang jangka pendek lainnya, yaitu utang yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal laporan yang tidak dapat dikelompokkan dalam huruf a sampai e diatas.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	LIABILITAS
	SUBJUDUL	LIABILITAS
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	104 dari 111

PRINSIP PENGAKUAN LIABILITAS

09.Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan jika besar kemungkinan Unpad harus mengeluarkan sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi yang dikuasainya dimasa depan untuk menyelesaikan liabilitas masa kini, dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

PENGAKUAN

- 10.Liabilitas jangka pendek diakui sebagai berikut :
- Utang usaha atau utang pengadaan barang dan jasa diakui pada saat Unpad menerima barang atau jasa atau memperoleh hak atas barang atau jasa.
 - Utang titipan pihak ketiga diakui pada saat Unpad melakukan pemotongan, pemungutan atau menerima dana untuk disetorkan/dibayarkan kepada pihak lain.
 - Biaya yang masih harus dibayar diakui pada saat Unpad menerima manfaat ekonomi dari pihak lain tetapi Unpad belum melakukan pembayaran atas manfaat yang diterima.
 - Pendapatan diterima dimuka diakui pada saat Unpad menerima pembayaran dari pihak lain untuk memperoleh jasa layanan tetapi Unpad belum menyerahkan jasanya kepada pihak lain tersebut.

PENGUKURAN

- 11.Liabilitas jangka pendek diukur sebesar nilai jatuh temponya.
- Utang usaha dan biaya yang harus dibayar diukur sebesar jumlah kas atau nilai tunai aset lain yang harus diserahkan untuk menyelesaikan utang tersebut.
 - Utang titipan pihak ketiga diukur sebesar jumlah kas yang diterima Unpad untuk diserahkan atau disetorkan kepada pihak lain.
 - Pendapatan diterima dimuka diukur sebesar kas yang diterima dari pihak lain

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

- 12.Semua liabilitas yang diharapkan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun atau kurang disajikan di laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas jangka pendek, termasuk bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang.
- 13.Hal-hal berikut mengenai liabilitas jangka pendek harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :
- Rincian saldo liabilitas jangka pendek berdasarkan jenisnya
 - Jumlah tunggakan yang disajikan berdasarkan umur tunggakan

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	LIABILITAS
	SUBJUDUL	LIABILITAS
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	105 dari 111

LIABILITAS JANGKA PANJANG

PENGAKUAN

- 14.Liabilitas jangka panjang diakui pada saat Unpad menerima hak dari pihak lain tetapi belum memenuhi liabilitas yang timbul kepada pihak lain tersebut,

PENGUKURAN

- 15.Liabilitas jangka panjang diukur sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran dimasa depan.
16.Premium atau diskonto yang timbul diamortisasi selama masa pinjaman menggunakan metode bunga efektif.

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

- 17.Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang disajikan di laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas jangka pendek.
18.Hal-hal berikut mengenai liabilitas jangka panjang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :
a. Rincian saldo liabilitas jangka panjang berdasarkan jenisnya
b. Karakteristik umum dari setiap liabilitas jangka panjang termasuk informasi jangka waktu pinjaman, tingkat bunga, jumlah bunga terutang, agunan yang diberikan.

LIABILITAS DIESTIMASI

- 19.Liabilitas diestimasi adalah jenis liabilitas yang pengukurannya hanya dapat dilakukan dengan menggunakan estimasi dalam derajat yang substansial. Liabilitas ini harus diakui karena memenuhi definisi liabilitas meskipun waktu dan jumlahnya belum pasti (diestimasi). Contoh liabilitas diestimasi antara lain liabilitas imbalan pasca kerja, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi aset tetap, estimasi biaya garansi produk, dan liabilitas yang timbul dari kebijakan uang kembali (*refund policy*).

PENGAKUAN

- 20.Liabilitas diestimasi harus diakui jika memenuhi kondisi berikut ini :
a. Memiliki liabilitas kini, baik bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu,
b. Besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya Unpad,
c. Jumlah liabilitas dapat diestimasi secara andal.
21.Liabilitas diestimasi diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan mengakui jumlah dari liabilitas diestimasi tersebut dalam laporan aktivitas.

PENGUKURAN

- 22.Liabilitas diestimasi diukur sebesar estimasi jumlah yang akan dibayar.
23.Liabilitas diestimasi dinilai berdasarkan hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	LIABILITAS
	SUBJUDUL	LIABILITAS
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	106 dari 111

24. Liabilitas diestimasi harus ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

PENGUNGKAPAN

25. Hal-hal berikut mengenai liabilitas diestimasi harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :

- Jumlah tercatat pada awal dan akhir periode
- Jumlah yang terjadi dan dibebankan kepada liabilitas diestimasi selama periode laporan.
- Uraian singkat mengenai karakteristik liabilitas diestimasi dan perkiraan saat arus keluar sumber daya terjadi
- Indikasi mengenai ketidakpastian saat dan jumlah arus keluar tersebut

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	LIABILITAS
	SUBJUDUL	LIABILITAS
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	107 dari 111

Lampiran
CONTOH IMPLEMENTASI
PEDOMAN AKUNTANSI LIABILITAS

Contoh implementasi ini bersifat melengkapi tetapi bukan merupakan bagian dari pedoman.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

1. Contoh Pengakuan Liabilitas Jangka Pendek – Sumber Dana APBN.

Pencatatan untuk belanja barang dan jasa dan belanja modal

- a. Pada saat menerima barang dan jasa :
 - Debit : Persediaan Bahan Laboratorium – Layanan
 - Persediaan Kertas – Administrasi dan Umum
 - Beban Pemeliharaan Gedung – Layanan
 - Kendaraan Bermotor Penumpang
 - Kredit : Utang Usaha/Utang Pengadaan Barang dan Jasa
- b. Pada saat SP2D untuk belanja barang dan jasa terbit :
 - Debit : Utang Usaha/Utang Pengadaan Barang dan Jasa
 - Kredit : Pendapatan APBN

Penyajian di laporan keuangan.

Jika pada tanggal pelaporan Unpad telah menerima barang dan jasa namun pembayarannya belum dilakukan (SP2D belum terbit), maka neraca Unpad menyajikan saldo Utang Usaha/Utang Pengadaan Barang dan Jasa sebesar nilai barang dan jasa yang telah diterima.

2. Contoh Pengakuan Liabilitas Jangka Pendek – Sumber Dana PNBPN .

Pada tanggal 31 Desember 2011 diketahui bahwa honor mengajar bulan Desember 2011 belum dibayarkan dan baru dibayarkan pada tanggal 5 Januari 2012.

Atas peristiwa tersebut UNPAD harus mencatat sebagai berikut:

- a. Mengakui beban honor mengajar terutang pada 31 Desember 2011 :
 - Debit : Beban Pegawai – Layanan
 - Kredit : Beban Yang Masih Harus Dibayar.
- b. Jurnal balik (*reversing entry*) pada tanggal 1 Januari 2012 :
 - Debit : Beban Yang Masih Harus Dibayar
 - Kredit : Beban Pegawai – Layanan
- c. Saat pembayaran honor bulan Desember 2011 pada bulan Januari 2012 :
 - Debit : Beban Pegawai – Layanan
 - Kredit : Kas/Bank

Penyajian di laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, laporan keuangan Unpad menyajikan saldo akun Beban Yang Masih Harus Dibayar (liabilitas) sebesar jumlah honor mengajar yang belum dibayar.

Catatan : Jika sistem akuntansi Unpad mencatat pembayaran honor dengan mendebet langsung pada akun Beban Yang Masih Harus Dibayar, maka pencatatan butir b. tidak dilakukan.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	LIABILITAS
	SUBJUDUL	LIABILITAS
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	108 dari 111

LIABILITAS JANGKA PANJANG

3. Contoh Pengakuan Liabilitas Jangka Panjang – Sewa Pembiayaan

Unpad melakukan pengadaan kendaraan dengan sewa pembiayaan. Harga tunai kendaraan pada saat transaksi adalah Rp.200 juta, sedangkan nilai kini dari jumlah pembayaran berkala selama jangka waktu sewa adalah Rp.187 juta. Atas transaksi tersebut Unpad harus mencatat perolehan aset tetap kendaraan dan mengakui liabilitas jangka panjang sebagai berikut :

Debet	: Aset Tetap – Sewa	Rp.187 juta	
Kredit	: Utang Sewa Pembiayaan		Rp,187 juta

Untuk setiap pembayaran sewa berkala, Unpad mendeбет Utang Sewa Pembiayaan sebesar pokok dan mengakui bunganya sebagai beban bunga,

Debet	: Utang Sewa Pembiayaan
Debet	: Beban Bunga Sewa Pembiayaan
Kredit	: Kas

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	ASET NETO
	SUBJUDUL	ASET NETO
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	109 dari 111

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>	<u>Paragraf</u>
Definisi	110	01
Klasifikasi	110	02-03
Prinsip pengakuan aset neto	110	04
Pengakuan	110	05
Pengukuran	110	06
Penyajian dan pengungkapan	111	07-08
Reklasifikasi Subkelompok	111	09-10

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	ASET NETO
	SUBJUDUL	ASET NETO
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	110 dari 111

DEFINISI

01. Aset neto adalah kepentingan residual dalam jumlah aset Unpad setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Aset neto adalah klaim terhadap Unpad yang tidak memenuhi definisi liabilitas. Klaim tersebut dapat dibuat berdasarkan kontrak, undang-undang atau cara serupa, dan termasuk, sepanjang tidak memenuhi definisi liabilitas.

KLASIFIKASI

02. Aset neto Unpad diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto yang penggunaan sumber dayanya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.
- b. Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto yang penggunaan sumber dayanya dibatasi untuk tujuan dan/atau jangka waktu tertentu, antara lain meliputi:
 - Sumbangan untuk aktivitas operasi tertentu.
 - Investasi untuk jangka waktu tertentu.
 - Dana yang penggunaannya ditentukan selama periode tertentu di masa depan.
 - Dana untuk memperoleh aset tetap.
 - Tanah atau gedung/bangunan yang disumbangkan untuk tujuan tertentu dan tidak untuk dijual.
 - Aset yang digunakan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen.
 - Donasi pemerintah untuk pihak lain yang mengikat secara permanen.

03. Di dalam laporan posisi keuangan, aset neto disubkelompokkan berdasarkan sumber dan pembatasan penggunaannya, seperti:

- a. Aset neto tanpa pembatasan
- b. Aset neto dengan pembatasan dan surplus (defisit) akumulasian
- c. Penghasilan komprehensif lain.

PRINSIP PENGAKUAN ASET NETO

04. Aset neto diakui di laporan posisi keuangan Unpad.

	DOKUMEN	PEDOMAN AKUNTANSI
	JUDUL	ASET NETO
	SUBJUDUL	ASET NETO
	REVISI KE	-
	BERLAKU TMT	3 November 2020
	HALAMAN	111 dari 111

PENGAKUAN

05. Aset neto diakui sebagai Aset Neto dengan subkelompok sebagai berikut:

- a. Tanpa pembatasan.
- b. Dengan pembatasan.

PENGUKURAN

06. Aset neto diukur pada nilai wajar.

PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN

07. Semua aset neto disajikan di laporan posisi keuangan dalam kelompok aset neto dengan subkelompoknya adalah tanpa pembatasan dan dengan pembatasan.
08. Hal-hal berikut mengenai aset neto harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan adalah rincian saldo aset neto berdasarkan jenisnya.

REKLASIFIKASI SUBKELOMPOK

09. Ketika terdapat aset neto yang semula dicatat sebagai aset neto dengan pembatasan kemudian pada periode pelaporan berakhir pembatasannya, maka aset neto tersebut direklasifikasikan sebagai aset neto tanpa pembatasan, begitu pun sebaliknya.
10. Sebagai contoh, misal Unpad mendapatkan dana yang diperuntukkan pembangunan gedung. Pada saat penerimaan, dicatat sebagai aset neto dengan pembatasan. Pada saat gedung selesai dibangun dan mulai digunakan, maka aset neto harus dipindah menjadi aset neto tanpa pembatasan.

Ditetapkan di Bandung
Pada tanggal 3 November 2020

KETUA

MWA
RUDIANTARA